

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, DUKUNGAN ORANG TUA, DAN
DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
MELALUI MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI
MAS MATHLAUL ANWAR PEMATANG**

(Skripsi)

Oleh

Okṭaviani
2113031076



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH *SELF EFFICACY*, DUKUNGAN ORANG TUA, DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI MAS MATHLAUL ANWAR PEMATANG

Oleh

OKTAVIANI

Latar belakang penelitian ini yaitu, rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar yang rendah tentu dapat disebabkan oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy*, dukungan orang tua, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening pada siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survei.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yang berarti semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analysis*), yang diolah menggunakan SPSS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan *self efficacy*, dukungan orang tua, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Disiplin Belajar, Dukungan Orang Tua, Hasil Belajar, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY, PARENTAL SUPPORT, AND LEARNING DISCIPLINE ON ECONOMIC LEARNING OUTCOMES THROUGH LEARNING MOTIVATION IN GRADE XI STUDENTS MAS MATHLAUL ANWAR PEMATANG

BY

OKTAVIANI

The background to this research is the low learning outcomes achieved by students in economics. Low learning outcomes can be caused by both internal and external factors within the students. This study aims to analyze the influence of self-efficacy, parental support, and learning discipline on learning outcomes through learning motivation as an intervening variable in class XI students of MAS Mathlaul Anwar Pematang. The method used in this study is a descriptive verification method with an ex post facto approach and survey. The population used in this study were class XI students of MAS Mathlaul Anwar Pematang. In this study the sample used was saturated sampling, meaning all members of the population were used as samples. Data collection techniques were carried out through distributing questionnaires. To test the hypothesis, path analysis was used, which was processed using SPSS. The results of the analysis showed that there was a simultaneous influence of self-efficacy, parental support, learning discipline, and learning motivation on economic learning outcomes in class XI students of MAS Mathlaul Anwar Pematang.

Keywords : Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Outcomes,
Parental Support, Self Efficacy.

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, DUKUNGAN ORANG TUA, DAN
DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
MELALUI MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI
MAS MATHLAUL ANWAR PEMATANG**

Oleh

Okṭaviani

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi : **PENGARUH SELF EFFICACY, DUKUNGAN ORANG TUA, DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI MAS MATHLAUL ANWAR PEMATANG**

Nama Mahasiswa : **Oktaviani**
NPM : **2113031076**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Jurusan : **Pendidikan IPS**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,

Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi,

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

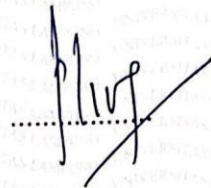
Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



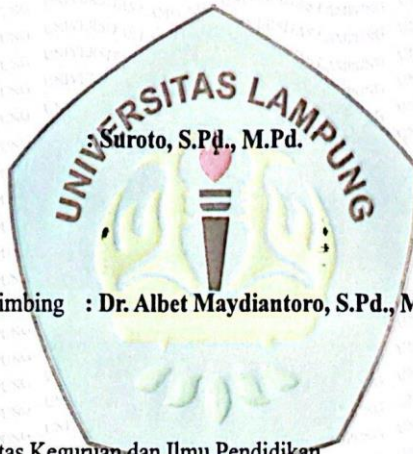
Sekretaris

: Suroto, S.Pd., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing : Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 08 Agustus 2025



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviani
NPM : 2113031076
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2025

**Oktaviani
2113031076**

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Oktaviani yang biasa disapa dengan panggilan Okta. Penulis lahir di Pematang, 11 Oktober 2002 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Saepul dan Ibu Sunaiyah. Penulis berasal dari Pematang, Tanjung Agung, Teluk Pandan, Pesawaran, Lampung.

Berikut ini pendidikan formal yang telah ditempuh penulis:

1. MI Mathlaul Anwar Pematang, lulus pada tahun 2014
2. MTS Mathlaul Anwar Pematang, lulus pada tahun 2017
3. SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor, lulus pada tahun 2020

Pada tahun 2021 penulis diterima di Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), sebagai mahasiswa program studi S1 Pendidikan Ekonomi. Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Dalam proses kuliah penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024, yang bertempat di desa Purwodadi Simpang kecamatan Tanjung Bintang. Selain itu, penulis juga mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Purnama yang ada di desa Purwodadi Simpang. Penulis pernah aktif di lembaga kemahasiswaan kampus yaitu Association of Economic Education Students (Assets).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT. yang memberikan limpahan rahmat, kemudahan dan karunia-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini untuk mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tua

Terima kasih telah membesarkanku dengan penuh kesabaran, cinta dan kasih sayang serta selalu mendoakan setiap langkahku. Terima kasih untuk setiap doa, usaha, pengorbanan, dan pendidikan yang telah dicurahkan untuk mendukung masa depan anakmu.

Kakakku

Teruntuk kakakku, terima kasih untuk semua doa dan dukunganmu selama ini.

Adikku

Teruntuk adikku, terima kasih untuk setiap doa dan dukunganmu selama ini, semoga kelak kau bisa mencapai kesuksesanmu.

Keluarga Besar

Terima kasih atas semua dukungan dan doa kalian untukku, semoga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan kesehatan oleh Allah SWT.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terima kasih atas Ilmu dan bimbingan yang telah Bapak Ibu guru dan dosen berikan selama ini, semoga diberikan nikmat oleh Allah SWT.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah : 5)

Bersungguh-sungguhlah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang
bekerja keras

(HR. Thabrani)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S Al Baqaroh : 286)

Hari ini adalah kesempatan untuk menjadi lebih baik dari kemarin

(Anonim)

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, Dukungan Orang Tua, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang”, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa, bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademi dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
8. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas semua bimbingan yang sudah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kesehatan, hidayah, kemudahan, dan keberkahan kepada Ibu dan keluarga.
9. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan, motivasi, saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua bimbingan yang sudah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kesehatan, hidayah, kemudahan, dan keberkahan kepada Bapak dan keluarga.
10. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembahas dan penguji utama yang telah bersedia memberikan bimbingan, motivasi, saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua bimbingan yang sudah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kesehatan, hidayah, kemudahan, dan keberkahan kepada Bapak dan keluarga.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas semua ilmu dan pengalaman yang sudah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan, semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kesehatan, hidayah, kemudahan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu serta keluarga.
12. Kedua orang tuaku tercinta, almarhum Bapak Saepul dan Ibu Sunaiyah, terima kasih sudah selalu memberikan semangat, cinta, dan kasih sayang yang tulus untukku. Teruntuk ibuku terkasih, terima kasih atas pengorbanan dan untaian doa yang selalu mengiringi setiap langkahku semoga senantiasa Allah SWT. memberikan keberkahan dan kesehatan padamu. Teruntuk seseorang yang biasa penulis sebut papah, terima kasih untuk besarnya cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis semasa hidupmu, terima kasih untuk setiap pengorbanan dan dukungan yang diberikan selama ini. Semoga Allah

SWT. memberikan tempat terbaik di sisinya. Mohon maaf jika semasa hidupmu penulis belum bisa menjadi apa yang diharapkan.

13. Teruntuk kakakku, terima kasih untuk semua dukungan dan doa yang selalu diberikan untukku.
14. Teruntuk adikku, terima kasih karena selalu memberikan dukungan semangat untukku, terima kasih untuk setiap waktu yang dihabiskan bersama. Semoga langkahmu selalu mendapatkan kemudahan.
15. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang sudah selalu memberikan doa dan dukungannya semoga senantian Allah berikan kemudahan dan keberkahan.
16. Terima kasih untuk kamar 16 Anggun, Lintang, Monica, Putri, Riska dan Sevia karena sudah menjadi bagian dari proses penulis selama perkuliahan dan sudah menjadi tempat untuk membagi setiap cerita suka dan duka. Terkhusus untuk Monica, terima kasih sudah selalu sedia membukakan pintu untuk kami semua. Terima kasih untuk semua cerita yang sudah dilewati bersama, semoga kalian selalu dalam perlindungan Allah SWT.
17. Teruntuk Rafa Syahira, terima kasih karena sudah mau mendengarkan setiap cerita penulis, semoga senantiasa dalam perlindungan Allah SWT.
18. Teruntuk Fitri Aulia Zuhri, terima kasih untuk setiap dukungan dan doa baik yang diberikan. Terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan untuk mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan semoga segala usahamu selalu diberikan kemudahan.
19. Terima Kasih Kepada Ibu Kuro Ainah, S.Pd. selalu kepala MAS Mathlaul Anwar Pematang, dan seluruh dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAS Mathlaul Anwar Pematang.
20. Terima kasih kepada siswa dan siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar pematang yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini.
21. Terima kasih teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 khususnya kelas B yang sudah berjuang bersama dari awal, semoga kalian selalu dalam perlindungan Allah SWT.

22. Kakak tingkat dan adik tingkat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya, semoga selalu diberikan kemudahan dalam segala urusan.
23. Teman-teman KKN Purwodadi Simpang, terima kasih atas suka dukanya selama 40 hari bersama di bawah atap yang sama. Terima kasih juga untuk mbah parti yang sudah mau menampung kami. Tak lupa untuk seluruh aparat desa purwodadi simpang dan seluruh dewan guru SMP Purnama yang sudah mau menerima dan membimbing kami. Semoga selalu dalam perlindungan Allah SWT.
24. Terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam perlindungan Allah SWT.
25. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih untuk setiap usaha dan perjuangan yang dilakukan selama ini, terima kasih sudah bertahan dan tidak menyerah sampai hari ini.

Bandar Lampung, 07 Agustus 2025
Penulis,

Oktaviani

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Pembatasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Manfaat Penelitian	16
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	17
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS.....	18
2.1 Tinjauan Pustaka	18
2.2 Penelitian Relevan	35
2.3 Kerangka Pikir	40
2.4 Hipotesis Penelitian	42
III. METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel.....	45
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	45
3.4 Variabel Penelitian	46
3.5 Definisi Konseptual Variabel	46
3.6 Definisi Operasional Variabel	48
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.8 Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	52
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	60
3.10 Pengujian Hipotesis	64
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	68
4.2 Gambaran Umum Responden	69
4.3 Deskripsi Data Penelitian.....	69
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	79
4.5 Analisis Data.....	84
4.6 Pengujian Hipotesis	91

4.7	Pembahasan	100
4.8	Keterbatasan Penelitian.....	126
V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	127
5.1	Simpulan	127
5.2	Saran	128
	DAFTAR PUSTAKA.....	131
	LAMPIRAN.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang	3
2. Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.....	5
3. Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel <i>Self Efficacy</i> Pada Siswa Kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.....	7
4. Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Dukungan Orang Tua Pada Siswa Kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.....	9
5. Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.....	11
6. Penelitian Relevan.....	35
7. Definisi Operasional Variabel	50
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel <i>Self Efficacy</i> (X_1)	54
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Dukungan Orang Tua (X_2).....	55
10. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Disiplin Belajar (X_3)	56
11. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (Y)	57
12. Interpretasi Koefisien r.....	58
13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Self Efficacy</i> (X_1)	59
14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Orang Tua (X_2)	59
15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar (X_3).....	60
16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (Y).....	60
17. Distribusi Data Variabel <i>Self Efficacy</i> (X_1)	71
18. Kategori Variabel <i>Self Efficacy</i> (X_1).....	72
19. Distribusi Data Variabel Dukungan Orang Tua (X_2).....	73
20. Kategori Variabel Dukungan Orang Tua (X_2)	73

21. Distribusi Data Variabel Diiplin Belajar (X_3).....	73
22. Kategori Variabel Disiplin Belajar (X_3)	75
23. Distribusi Data Variabel Motivasi Belajar (Y)	77
24. Kategori Variabel Motivasi Belajar (Y)	77
25. Distribusi Data Hasil Belajar (Z)	78
26. Kategori Variabel Hasil Belajar (Z).....	79
27. Hasil Uji Linearitas Awal	80
28. Hasil Uji Linearitas Akhir	80
29. Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
30. Kriteria Durbin Watson	82
31. Hasil Uji Autokorelasi.....	82
32. Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
33. Hasil Perhitungan SPSS	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	42
2. Diagram Jalur Substruktur 1	64
3. Diagram Jalur Substruktur 2	64
4. Diagram Jalur	65
5. Model Diagram Jalur.....	84
6. Model Persamaan Dua Jalur.....	84
7. Substruktur 1	85
8. Substruktur 2	85
9. Substruktur 1	87
10. Substruktur 2	89
11. Diagram Jalur Lengkap	91
12. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Z melalui Y	96
13. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Z melalui Y	96
14. Pengaruh Tidak Langsung X_3 Terhadap Z melalui Y	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Penelitian Pendahuluan.....	141
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan.....	142
3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan	143
4. Pelaksanaan Penelitian Pendahuluan	144
5. Surat Izin Penelitian	145
6. Surat Balasan Penelitian.....	146
7. Pelaksanaan Penelitian.....	147
8. Kisi-kisi Angket	148
9. Data Tabulasi.....	156
10. Uji Linearitas Regresi	157
11. Uji Multikolinearitas	157
12. Uji Autokorelasi	158
13. Uji Heteroskedastisitas.....	158
14. Uji Hipotesis	158

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan diri setiap individu bisa ditingkatkan melalui proses pendidikan. Pendidikan memiliki arti sebagai proses perkembangan kemampuan dalam hal sikap dan perilaku seseorang. Dalam upaya mencapai perkembangan diri seseorang, dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya seperti rumah atau sekolah. (Good dalam Citriadin, 2019: 2). Sedangkan menurut Idris dalam Rahman dkk (2022: 4), pendidikan merupakan serangkaian kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, antara manusia dewasa dengan peserta didik serta menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. Jadi, pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dengan bantuan orang dewasa yang bertugas untuk membimbing peserta didik serta mempersiapkan sikap dan perilaku peserta didik untuk bermasyarakat di masa yang akan datang.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tentu saja memiliki tujuan agar siswa mendapatkan nilai yang optimal. Hasil pembelajaran siswa dapat menjadi tolok ukur seberapa baik siswa berpartisipasi di dalam kelas. Hasil belajar sendiri dapat diartikan sebagai pengetahuan yang didapatkan siswa dari pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar (Sudjana dalam Wirda, 2020: 7). Hasil belajar ini dapat menjadi tolok ukur keberhasilan siswa setelah siswa mengikuti kegiatan belajar formal di sekolah. Pada akhir proses pembelajaran biasanya dilakukan evaluasi yang diberikan oleh guru kepada siswa, hal ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan siswa sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil pembelajaran siswa biasanya dapat dipastikan dengan melihat nilai siswa,

seperti nilai hasil ujian, tengah semester, ujian kenaikan kelas atau bahkan nilai harian. Hasil pembelajaran ini dianggap sebagai bukti pencapaian siswa, yang biasanya ditentukan oleh perubahan sikap, perilaku, dan kemampuan intelektual siswa (Yuliyanto *et.al*, 2022: 77). Hasil belajar ini juga dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk nilai seperti nilai raport, nilai kelulusan, dan predikat keberhasilan (Anggraini, dkk, 2016). Demikian, dengan perubahan yang dialami oleh siswa maka akan membawa siswa kearah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Akan tetapi, berhasil tidaknya siswa dalam mengikuti pembelajaran tergantung pada individu siswa serta guru yang mengajarnya. Hal ini dikarenakan, kegiatan belajar siswa dengan guru sebagai pengajarnya akan menentukan hasil belajarnya. Namun, pada hasil belajar sering kali mengalami permasalahan biasanya masalah yang terjadi karena nilai yang diperoleh siswa sesudah mengikuti proses belajar masih tergolong rendah. Prestasi akademik yang rendah diakibatkan oleh kegiatan belajar yang rendah (Purwaningsih, 2022).

Hasil belajar setiap siswa tentu akan berbeda, dan beragam faktor internal maupun eksternal dapat memengaruhinya. Kedua faktor ini perlu dipertimbangkan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan (Wulandari, dkk, 2017). Faktor fisiologis, seperti keadaan fisik individu serta keadaan fungsi fisiologisnya, adalah contoh faktor internal (Jamil, 2017: 5). Di sisi lain, orang tua, masyarakat, dan lingkungan sekolah termasuk faktor dari luar yang dapat turut memengaruhi hasil belajarnya. Kapitan & Aseng (2023: 901) pada hasil temuannya menjelaskan, bahwa kesehatan jasmani dan psikologis yang termasuk faktor internal siswa dapat memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajarnya. Selain itu faktor luar seperti lingkungan rumah dan sekolah juga turut memengaruhi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI MAS Mathalaul Anwar Pematang masih memiliki nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Perolehan hasil belajar yang tergolong rendah tentu menjadi hal yang tidak boleh diabaikan, karena keberhasilan siswa dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran ditentukan oleh hasil belajarnya. berbagai faktor internal dan eksternal dapat memengaruhi nilai belajarnya. Sebelumnya, peneliti sudah melakukan penelitian pendahuluan dan menemukan bahwa siswa masih memiliki tingkat *self efficacy*, dukungan orang tua, dan disiplin belajar yang rendah, serta motivasi belajar yang rendah pula, sehingga mengakibatkan kurangnya antusiasme terhadap kegiatan belajar.

Tabel 1. Data Pengelompokan Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang

Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Siswa
	≤ 75	≥ 75	
XI IPS	29	7	36
Persentase (%)	80,5%	19,4%	

Sumber : Data Pengelompokan Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang

Berdasarkan Tabel.1, terlihat bahwa mayoritas siswa kelas XI memperoleh nilai PTS pada mata pelajaran ekonomi masih ≤ 75 yang berarti masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa masih belum mencerminkan ketuntasan yang seharusnya dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Rendahnya nilai yang diperoleh oleh siswa ini tentu terdapat hal-hal yang memengaruhinya, Oleh sebab itu, perlu dilakukan peninjauan lebih lanjut mengenai berbagai aspek yang dapat memengaruhinya. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai hal tersebut maka pihak sekolah dan siswa dapat berupaya bersama-sama untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

Pada kegiatan pembelajaran motivasi merupakan hal yang tak kalah pentingnya karena motivasi yang dimiliki siswa dapat memicu semangat belajar siswa, mendorong siswa lebih terampil, dan mampu mencapai hasil belajar yang tinggi. Proses belajar mengajar tentunya tak luput dari peran motivasi didalamnya, karena dengan motivasi yang dimiliki oleh seseorang maka akan membuat seseorang terdorong untuk bekerja lebih keras dalam mencapai sasaran dan tujuannya. Motivasi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang berasal dari unsur psikologis seseorang yang dimana dorongan tersebut akan mengarahkan, dan menetapkan tindakan seseorang terhadap apa yang sudah menjadi tujuannya (Abbas, 2023). Oleh sebab itu, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa sangat berperan penting untuk meningkatkan prestasinya dalam pembelajaran. Demikian pula, adanya motivasi yang dimiliki siswa maka dapat menumbuhkan perilaku baik pada siswa sehingga siswa mampu untuk menghadapi segala situasi dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang bermotivasi tinggi biasanya memiliki hasil belajar yang tinggi juga, ini berarti semakin termotivasi siswa, semakin besar upaya yang akan siswa lakukan dengan demikian, semakin besar hasil belajarnya (Julyanti. dkk, 2021). Dengan demikian, siswa harus lebih dahulu meningkatkan motivasi belajarnya jika ingin meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini karena siswa yang bermotivasi tinggi akan lebih bersemangay dan lebih giat belajar.

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan saat pra penelitian pada siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang tahun 2024, diperoleh data terkait motivasi belajar, berikut adalah data yang didapatkan melalui penyebaran angket pada saat pra penelitian mengenai motivasi belajar:

Tabel 2. Hasil Penyebaran Angket Variabel Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Saya selalu bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran	15	41,7%	21	58,3%
2.	Saya selalu ingin mendapatkan nilai yang tinggi di dalam kelas	20	55,6%	16	44,4%
3.	Saya selalu berusaha untuk memahami materi baik itu materi yang mudah sampai dengan materi yang sulit	12	33,3%	23	63,7%

Sumber: Hasil Penelitian Pendahuluan 2024

Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa 41,7% siswa menyatakan bahwa selalu bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi sebaliknya sebanyak 58,3% siswa menyatakan bahwa siswa tidak selalu bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya 55,6% siswa menyatakan bahwa siswa selalu ingin mendapatkan nilai yang tinggi di dalam kelas dan 44,4% siswa menyatakan tidak selalu menginginkan nilai yang tinggi di dalam kelas. Kemudian terdapat 33,3% siswa yang menyatakan bahwa mereka berusaha memahami materi dari yang mudah sampai yang tersulit. Namun sebanyak 63,7% siswa menyatakan hal yang sebaliknya. Berdasarkan data yang disajikan, dapat dilihat bahwa beberapa siswa tidak bersemangat ketika mengikuti pembelajaran. Namun siswa menyatakan bahwa mereka ingin mendapatkan nilai yang tinggi di dalam kelas. Lalu sebagian dari siswa juga menyatakan bahwa mereka tidak selalu berusaha untuk memahami materi. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa motivasi pada siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang masih tergolong rendah. Hal ini pun disampaikan oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang bahwa tak jarang siswa

bermalas-malasan ketika harus mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini ketika siswa merasa perlu mendapatkan nilai yang tinggi di dalam kelas maka sebaiknya siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan berusaha lebih keras lagi dalam memahami materi yang dipelajari.

Pada penjelasan sebelumnya disampaikan bahwa pada umumnya faktor internal dan eksternal siswa dapat memengaruhi hasil belajarnya. *self efficacy* adalah salah satu aspek internal siswa. Keyakinan akan kemampuan diri untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang diperlukan dalam menghadapi situasi saat ini dikenal sebagai efikasi diri (Bandura dalam Zagoto, 2019: 388). Dalam kehidupan sehari-hari *self efficacy* akan membantu siswa dalam menentukan cita-cita serta bertahan ketika menghadapi suatu kesulitan. Dalam kegiatan belajar, *self efficacy* memiliki peranan penting bagi siswa karena tingginya *self efficacy* siswa akan membuat siswa lebih gigih serta mengupayakan segala usaha ketika menghadapi kesulitan dalam belajarnya. Siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih terlibat aktif, belajar dari kesalahan, menetapkan tujuan, dan memecahkan masalah secara kreatif (Bandura dalam Mahsunah, 2023: 38).

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan saat pra penelitian pada siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang tahun 2024, diperoleh data mengenai *self efficacy*, data di bawah ini didapatkan dari hasil sebaran angket pra penelitian mengenai *self efficacy*:

Tabel 3. Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel *Self Efficacy* pada Siswa Kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Saya selalu yakin dengan kemampuan saya sendiri dalam mengerjakan tugas ekonomi	9	25%	27	75%
2.	Saya percaya diri ketika menyampaikan pendapat di dalam kelas	11	30,5%	25	69,5%
3.	Saya merasa tidak yakin dapat mengikuti mata pelajaran ekonomi dengan baik	22	61,2%	14	38,8%

Sumber: Hasil Penelitian Pendahuluan 2024

Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa 75% siswa masih kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dirinya, tentunya hal ini akan membuat siswa merasa ragu ketika mereka mengerjakan suatu tugas yang diberikan oleh guru dan cenderung tidak yakin dengan jawaban sendiri. Kemudian ada 30,5% siswa merasa percaya diri ketika harus menyampaikan pendapatnya di dalam kelas. Sedangkan 69,5% menyatakan masih belum percaya diri ketika harus menyampaikan pendapatnya ketika di dalam kelas. Selanjutnya sebanyak 61,2% siswa menyatakan bahwa mereka merasa tidak yakin dapat mengikuti pelajaran ekonomi dengan baik. Data pra penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang sebagian besar masih tergolong rendah.

Seseorang dengan *self efficacy* tinggi percaya bahwa mereka dapat melakukan hal-hal yang dapat mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan orang dengan *self efficacy* rendah cenderung menganggap dirinya tidak mampu untuk mengerjakan sesuatu (Zagoto, 2019: 388). Berbagai macam strategi akan terus digunakan oleh siswa dengan efikasi

diri tinggi agar mereka dapat selalu meningkatkan prestasinya, tingkat keberhasilan siswa yang *self efficacy* nya tinggi cenderung lebih tinggi (Sihaloho, 2018: 63).

Faktor lain, seperti dukungan dari orang tua, diyakini mempunyai dampak pada capaian nilai peserta didik. Kebutuhan anak dapat dipenuhi karena dukungan yang diberikan orang tua. Sebuah tindakan memotivasi dari orang tua dapat membuat siswa terus berkembang kearah yang yang lebih positif, tindakan itulah yang termasuk kedalam dukungan orang tua. (Budiati, 2022: 29). Dukungan orang tua terhadap anaknya bukan hanya tentang materi saja namun juga tentang dukungan moral seperti kasih sayang yang cukup serta memberikan bimbingan kepada anak-anaknya. Namun, terkadang dalam memberikan dukungan moral orang tua masih cukup kurang. Terkadang orang tua beranggapan bahwa dengan memenuhi kebutuhan anak menggunakan materi saja sudah cukup padahal kenyataannya terkadang anak juga lebih membutuhkan perhatian serta kasih sayang yang cukup dari orang tuanya.

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan saat pra penelitian pada siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang tahun 2024, diperoleh data mengenai dukungan orang tua, berikut adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pra penelitian mengenai dukungan orang tua:

Tabel 4. Hasil Penyebaran Angket Variabel Dukungan Orang Tua pada siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Orang tua sering bertanya tentang kegiatan sekolah siswa.	15	41,6%	21	58,4%
2.	Orang tua selalu mengingatkan siswa untuk belajar kembali di rumah	13	36,2%	23	63,8%
3.	Orang tua memberikan hadiah ketika siswa mendapatkan nilai yang bagus di sekolah	9	25%	27	75%

Sumber: Hasil Penelitian pendahuluan 2024

Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan pada penelitian pendahuluan menyatakan bahwa 41,6% siswa bertanya tentang kegiatan siswa selama di sekolah. Namun sebaliknya 58,4% menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah bertanya tentang kegiatan sekolah siswa. Selanjutnya sebanyak 36,2% siswa menyatakan bahwa orang tua selalu mengingatkan untuk belajar kembali di rumah. Namun sebaliknya sebanyak 63,8% siswa menyatakan bahwa orang tuanya tidak selalu mengingatkan untuk belajar kembali di rumah. Kemudian sebanyak 25% siswa menyatakan bahwa hadiah akan diberikan orang tua ketika siswa mendapatkan nilai yang baik di sekolah, namun, 75% siswa mengatakan bahwa ketika siswa berprestasi di sekolah, orang tua mereka tidak memberinya hadiah. Berdasarkan informasi yang diberikan, dapat diketahui bahwa banyak dari siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang merasa bahwa orang tua tidak bertanya mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan siswa selama di sekolah. Selain itu, mayoritas siswa menyatakan bahwa orang tua mereka tidak selalu mengingatkan mereka untuk belajar di rumah. Siswa juga menyatakan bahwa mereka tidak menerima penghargaan dari orang tua

atas prestasi akademik yang diraihinya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa beberapa orang tua cenderung beranggapan bahwa dengan memberikan pendidikan formal kepada anaknya sudah cukup untuk memberikan dukungan kepada anaknya sehingga ketika anak berada di rumah orang tua tidak memberikan perhatian atau dukungan moral yang cukup kepada anaknya.

Orang tua berperan penting dalam membantu serta memberikan motivasi kepada anak saat anak menempuh pendidikannya, peran orang tua disini dapat berupa materi maupun nonmateri. Dukungan dari orang tua kepada siswa dapat membuat siswa mencapai hasil belajar dengan baik dan optimal, orang tua dapat memberikan dukungan berupa penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental atau dukungan informasi (Budiati, 2022: 29). Dalam proses belajar anak orang tua berperan penting terhadap berbagai aktivitas yang dapat membuat anak berprestasi dalam belajar. Aktivitas tersebut dapat berupa perhatian, melengkapi alat belajar, dan memberikan bantuan belajar kepada anak (Sahputra, 2019: 38).

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang diyakini dapat memengaruhi hasil belajar. Disiplin belajar adalah sikap yang menggambarkan ketaatan siswa terhadap aturan belajar. Kedisiplinan berperan penting dalam sebuah pendidikan, karena untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya sikap disiplin yang tinggi (Chaerunisa dan Latief, 2021: 2953). Agar aturan yang ditetapkan dapat diterapkan dengan baik, maka dalam situasi ini siswa harus memiliki kesadaran diri yang tinggi terhadap kedisiplinnya. Aturan yang sudah dibuat akan terasa sia-sia jika siswa tidak mempunyai kesadaran diri untuk mematuhi. Sikap disiplin pada siswa akan membantu siswa mencapai tujuan belajarnya dengan optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmanasa (2016: 12), bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penyebaran angket saat pra penelitian pada siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang tahun 2024, diperoleh data terkait disiplin belajar, berikut adalah data yang didapatkan melalui penyebaran angket pra penelitian terkait disiplin belajar:

Tabel 5. Hasil Penyebaran Angket Variabel Disiplin Belajar pada siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Saya sering mengobrol bersama teman ketika guru sedang menyampaikan materi di depan	21	58,4%	15	41,6%
2.	Saya selalu mengumpulkan tugas ekonomi dengan tepat waktu	19	52,7%	17	47,3%
3.	Saya selalu berusaha belajar kembali di rumah	12	33,3%	24	66,7%

Sumber: Hasil Penelitian Pendahuluan 2024

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan saat pra penelitian menunjukkan bahwa 58,4% siswa menyatakan bahwa ketika guru sedang menyampaikan materi di depan, siswa sering mengobrol dengan temannya, dan 41,6% siswa menyatakan bahwa ketika guru sedang menyampaikan materi di depan siswa tidak mengobrol dengan temannya. Kemudian 52,7% siswa menanggapi bahwa mereka selalu mengumpulkan tugas ekonomi dengan tepat waktu. Namun sebaliknya, sebanyak 47,3% siswa memberikan tanggapan bahwa mereka tidak selalu mengumpulkan tugas ekonomi dengan tepat waktu. Selanjutnya 33,3% siswa menyatakan bahwa siswa selalu berusaha belajar kembali di rumah, dan sebaliknya sebanyak 66,7% siswa menyatakan bahwa siswa tidak belajar kembali saat di rumah. Berdasarkan data yang disajikan, dapat diketahui bahwa sebagian besar dari siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang menyatakan bahwa

mereka masih sering mengobrol ketika guru berbicara di depan, dan sebagian besar siswa mengakui bahwa mereka tidak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu, meskipun mayoritas menyatakan mereka selalu menyelesaikannya dengan tepat waktu. Selain itu, mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka tidak belajar kembali di rumah. Hal ini sesuai dengan informasi yang dikumpulkan dari wawancara dengan guru ekonomi kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang, yang menyatakan bahwa ketika guru sedang berbicara di depan maka tak jarang siswa mengobrol, tidak memperhatikan, bahkan tak jarang terdapat siswa yang tertidur pada saat jam pelajaran berlangsung. Dalam hal ini, jelaslah bahwa kesadaran diri siswa sangat penting untuk pendekatan disiplin dalam belajar, karena peraturan tidak akan ada gunanya jika siswa tidak memiliki kesadaran untuk mematuhi. Dengan demikian, keberhasilan belajar siswa akan sulit dicapai ketika siswa tidak memiliki sikap disiplin belajar.

Latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, mencakup sejumlah permasalahan capaian hasil belajar. Oleh karena itu, dilakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh *Self Efficacy*, Dukungan Orang Tua, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang diberikan pada latar belakang sebelumnya, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pada mata pelajaran ekonomi di MAS Mathlaul Anwar Pematang khususnya pada siswa kelas XI masih memperoleh hasil belajar yang tergolong rendah.
2. Siswa masih belum memiliki motivasi belajar yang tinggi dan cenderung bermalas-malasan pada saat mengikuti pembelajaran.

3. Efikasi diri dari dalam diri siswa masih cukup rendah, siswa cenderung tidak memiliki keyakinan dengan kemampuan yang ada di dalam dirinya sehingga menganggap dirinya tidak mampu dalam mengerjakan beberapa tugas.
4. Orang tua masih kurang dalam memberikan dukungan belajar kepada siswa.
5. Disiplin belajar pada siswa masih cenderung rendah, terkadang siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi di kelas.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan dan dibatasi pada *Self Efficacy* (X_1), Dukungan Orang Tua (X_2), Disiplin Belajar (X_3), dan Motivasi Belajar (Y), serta Hasil Belajar (Z) Ekonomi pada Siswa Kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang, sesuai dengan latar belakang dan sejumlah permasalahan yang telah paparkan di atas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
2. Adakah pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
3. Adakah pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
4. Adakah pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?

5. Adakah pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
6. Adakah pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
7. Adakah pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
8. Adakah hubungan antara *Self Efficacy* dengan Dukungan Orang Tua siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
9. Adakah hubungan antara *Self Efficacy* dengan Disiplin Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
10. Adakah hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Disiplin Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
11. Adakah pengaruh tidak langsung *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
12. Adakah pengaruh tidak langsung Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
13. Adakah pengaruh tidak langsung Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
14. Adakah pengaruh simultan antara *Self Efficacy*, Dukungan Orang Tua, dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?
15. Adakah pengaruh simultan *Self Efficacy*, Dukungan Orang Tua, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
5. Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
6. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
7. Untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
8. Untuk mengetahui hubungan antara *Self Efficacy* dengan Dukungan Orang Tua siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
9. Untuk mengetahui hubungan antara *Self Efficacy* dengan Disiplin Belajar siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
10. Untuk mengetahui hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Disiplin Belajar siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
11. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
12. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
13. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.

14. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara *Self Efficacy*, Dukungan Orang Tua, dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.
15. Untuk mengetahui pengaruh simultan *Self Efficacy*, Dukungan Orang Tua, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MA Mathlaul Anwar Pematang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca, khususnya dalam pengetahuan yang berkenaan dengan pengaruh *self efficacy*, dukungan orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Temuan pada penelitian ini mengenai *self efficacy*, dukungan orang tua, dan disiplin belajar melalui motivasi belajar siswa dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi. Diharapkan dengan adanya temuan pada penelitian ini, akan bermanfaat dan berfungsi sebagai gambaran umum serta sumber informasi bagi sekolah, khususnya bagi guru.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi para pembaca, khususnya di bidang pendidikan. Agar pembaca memahami bahwa hasil belajar bisa saja dipengaruhi oleh berbagai faktor.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan kemampuan peneliti untuk menganalisis dan berpikir sistematis sehingga temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengkaji secara ilmiah mengenai hasil belajar ekonomi dengan mempertimbangkan efikasi diri, dukungan orang tua, disiplin belajar melalui motivasi belajar siswa.

d. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, baik yang akan melakukan penelitian terhadap variabel serupa maupun mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian mengenai variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek yang difokuskan pada penelitian ini adalah *Self Efficacy* (X1), Dukungan Orang Tua (X2), Disiplin Belajar (X3), Motivasi Belajar (Y) dan Hasil Belajar Ekonomi (Z).

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI.

3. Tempat Penelitian

MAS Mathlaul Anwar Pematang, Desa Tanjung Agung, Kec. Teluk Pandan, Kab. Pesawaran.

4. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada tahun ajaran 2024/2025.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini memiliki ruang lingkup ilmu pendidikan pada mata pelajaran ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Hasil Belajar

Kegiatan belajar yang diikuti siswa akan membuat siswa mendapatkan capaian belajar atau yang dikenal sebagai hasil belajar. Menurut Wirda dkk (2020: 7), kemampuan siswa dalam menguasai materi dapat diukur melalui hasil belajarnya. Hasil pembelajaran siswa dapat ditentukan melalui berbagai cara, termasuk penilaian harian, ujian kenaikan kelas, dan hasil ujian semester. Sedangkan, Artama dkk (2023: 18) mendefinisikan bahwa, capaian belajar adalah keterampilan spesifik yang diperoleh siswa sebagai hasil dari keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. perubahan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang menjadi pengalaman siswa dalam berbagai proses pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan perubahan kondisi yang terbaik serta memiliki manfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, menjadi mengerti akan suatu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memiliki wawasan dan pandangan yang luas akan sesuatu pengetahuan.

Hasil belajar merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperoleh peserta didik sebagai hasil dari proses belajarnya. Hasil belajar mencakup sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kurikulum maupun program pendidikan tertentu (Andryannisa dkk, 2023: 117718). Kemudian menurut Rahman (2021: 297), menjelaskan bahwa keberhasilan belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah

menyelesaikan proses pembelajaran. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah menjalani pengalaman belajarnya semua termasuk dalam capaian pembelajaran. Berhasil tidaknya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tergantung pada individu siswa yang belajar serta guru yang mengajarnya (Purwaningsih, 2022: 423).

Hasil belajar adalah pencapaian yang didapatkan melalui upaya yang dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran serta memberikan suatu perubahan berupa sejumlah pengetahuan, perubahan sikap dan perubahan keterampilan (Utami. dkk, 2019: 59). Hasil yang diperoleh siswa dapat ditunjukkan melalui evaluasi yang diberikan oleh guru ketika selesai memberikan materi pelajaran, hal ini dilakukan sebagai pembuktian bahwa siswa dapat mencapai tujuan belajarnya, yang ditunjukan dengan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi. Hasil belajar sendiri terdiri dari segenap ranah psikologis. Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh dari proses belajar yang dilakukan siswa di dalam ruang kelas (Nabillah dan Abadi, 2019: 660). Tingkatan hasil belajar yang didapatkan siswa tidak mungkin sama, sehingga untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka penting untuk memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhinya (Wulandari, dkk, 2017).

Hasil belajar yang didapatkan siswa tentu saja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri individu (faktor eksternal). Faktor internal mencakup kesehatan jasmani dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal mencakup faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a. Faktor-faktor Hasil Belajar

Menurut Slameto (Damayanti, 2022: 101), faktor yang memengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor internal
Faktor ini mencakup fisik, psikologis, dan kelelahan.
- 2) Faktor eksternal
Faktor ini mencakup keluarga, sekolah, dan sosial.

Kemudian menurut penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yandi, *et.al* (2023), bahwa terdapat faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Budaya sekolah

Menurut Parera & Suyanto (2018), banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar, yaitu:

- 1) Kecerdasan emosional
- 2) Kecerdasan spiritual
- 3) Minat belajar
- 4) Lingkungan keluarga

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Bloom (Yulianto, 2021: 7), indikator hasil belajar terdiri dari:

- 1) Ranah kognitif
Ranah kognitif yaitu berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan, dan penalaran.
- 2) Ranah afektif
Meliputi Penerimaan, keterlibatan, evaluasi, penentuan sikap dan pengembangan pola gaya hidup.
- 3) Ranah psikomotorik
Ranah psikomotorik berorientasi pada keterampilan yang berhubungan dengan aktivitas fisik.

Menurut Ricardo dan Meilani (2017), ada tiga ranah yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajarnya, yaitu:

- 1) Kognitif
- 2) Afektif
- 3) Psikomotorik

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Untuk mengukur hasil belajar siswa dapat ditinjau melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.1.2 Motivasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah dorongan yang tumbuh pada seseorang baik secara sadar maupun tidak untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Kemudian menurut Emda (2017:175), motivasi adalah rangkaian upaya untuk menciptakan kondisi tertentu agar seseorang memiliki keinginan untuk beraktivitas, dan jika tidak suka maka ia akan berusaha untuk menghilangkan perasaan tersebut. Selain itu, motivasi dapat tumbuh karena adanya dorongan dari luar diri seseorang, namun pada dasarnya motivasi berasal dari dalam diri seseorang. Sedangkan menurut Haq (2018:193), motivasi merupakan rangsangan yang membuat energi menjadi suatu tindakan untuk mencapai tujuan.

Adapun pengertian motivasi belajar yaitu merupakan rangsangan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik (Cahyono. dkk, 2022:). Kemudian Waritsman (2020:29), mendefinisikan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk dapat berusaha melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Handhika (Waritsman, 2020:29), menegaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, cenderung memiliki lebih banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, motivasi juga berperan dalam menentukan kesungguhan usaha

siswa dalam belajarnya. Menurut Islamuddin (Arianti, 2018: 125), menjelaskan bahwa motivasi berperan sebagai pendorong siswa untuk semangat belajar.

Menurut Sardiman (Lomu dan Widodo, 2018:748), motivasi digolongkan ke dalam dua bagian yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi aktif dan tidak memerlukan dorongan dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan, motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang aktif karena terdapat dorongan dari luar. Oleh sebab itu motivasi ini dapat pula dikatakan sebagai bentuk motivasi yang tumbuh karena adanya dorongan dari luar dan tidak selalu memiliki hubungan dengan aktivitas belajar. Kresnawati (2024:162), menegaskan bahwa motivasi intrinsik yang ada pada diri siswa membuat siswa memiliki tujuan untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, berwawasan luas dan memiliki keahlian dibidang tertentu, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena dorongan eksternal dan belum tentu berhubungan dengan motivasi belajar.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sahita dan Rachmawati (2018), ditemukan bahwa hasil belajar dipengaruhi secara positif oleh motivasi. Maka, apabila motivasi siswa meningkat maka akan meningkatkan hasil belajarnya dan begitu juga sebaliknya jika motivasi siswa menurun maka hasil belajarnya ikut menurun. Hal ini selaras dengan pendapat Sari (2020: 43), bahwa motivasi berhubungan erat dengan hasil belajar siswa, karena dengan motivasi yang tinggi secara tidak langsung siswa akan menjadi lebih aktif, dan akan mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

a. Faktor-faktor Motivasi Belajar

Menurut Darsono (Emda, 2017: 177), ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) Keinginan
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa dan lingkungan
- 4) Unsur-unsur dinamis pembelajaran
- 5) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Nurfa, *et.al* (2019: 516), dalam penelitian nya memaparkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal
Termasuk faktor jasmani, psikologi, dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal
Mencakup faktor sekolah dan faktor keluarga.

Kemudian menurut Faristin dkk. (2023: 148), motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- 1) Dorongan untuk meraih kesuksesan
- 2) Adanya dorongan belajar
- 3) Harapan masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Kegiatan menarik dalam belajar
- 6) Lingkungan belajar yang kondusif

b. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (Zamsir, 2021: 136), indikator motivasi belajar terdiri dari:

- 1) Adanya hasrat dan kemauan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan sesuatu.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita
- 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri
- 5) Adanya lingkungan yang baik
- 6) Adanya kegiatan yang menarik

Ricardo & Meilani (2017: 192), menyatakan bahwa ada beberapa indikator motivasi belajar, yaitu:

- 1) Durasi belajar
- 2) Frekuensi kegiatan
- 3) Persistensi
- 4) Keuletan

5) Kemampuan menghadapi kesulitan

Kemudian menurut Listyaningsih dan Zulfiati (2021), indikator motivasi belajar siswa, yaitu:

- 1) Tekun menyelesaikan tugas
- 2) Gemar memecahkan masalah
- 3) Ulet dalam menghadapi kesulitan
- 4) Mandiri dalam belajar
- 5) Memiliki keinginan untuk berhasil

c. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang ada dalam diri siswa yang mendorong siswa menjadi lebih tekun dan berusaha dengan gigih dalam mencapai tujuan belajarnya. Untuk meningkatkan hasil belajarnya, siswa perlu untuk meningkatkan motivasi belajarnya lebih dulu, karena dengan motivasi yang tinggi akan membuat siswa lebih giat dalam belajar. Siswa akan berhasil dalam belajarnya, jika pada dirinya ada rasa ingin untuk belajar. Keinginan untuk belajar inilah biasa dikenal dengan motivasi belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dan Alhanif (2020), mengenai hubungan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ditemukan hasil penelitian bahwa $Y = -1,570 + 1,057X$. Hal ini berarti setiap ada perubahan pada variabel X yaitu motivasi belajar maka akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y yaitu prestasi belajar. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar pada siswa maka akan semakin tinggi hasil belajarnya dan begitu pula sebaliknya apabila motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah maka akan rendah pula hasil belajarnya.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Ulfah dkk (2016), bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan hasil belajar IPS. Hal

tersebut berarti apabila semakin tinggi motivasi siswa maka hasil belajar yang diperolehnya akan semakin tinggi pula, dan begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa koefisien korelasi yang terbentuk yaitu sebesar 0,282 yang termasuk kedalam korelasi kategori rendah. Artinya, hubungan yang tumbuh antara motivasi dan hasil belajar adalah rendah.

2.1.3 *Self Efficacy*

Efikasi diri (*Self Efficacy*) menurut Bandura dalam Lianto (2019:57), didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya yang akan mempengaruhi individu dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu. Kemudian menurut Sihalohe, dkk (2018: 65), *self efficacy* ini merujuk pada sebuah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk dapat berhasil dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu, mengatasi permasalahan, serta melakukan tindakan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan tertentu. Patras, dkk (2021:71), mendefinisikan efikasi diri sebagai suatu keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam upaya mencapai tujuan yang ingin dicapai dengan kemampuan dalam mengatasi berbagai tindakan yang dihadapinya.

Tingginya efikasi diri pada seseorang akan membuatnya menjadi lebih gigih dan tak mudah menyerah ketika melakukan pekerjaannya serta akan terus mencoba mencari jalan keluar atas tantangan atau permasalahan yang dihadapinya. Tentunya hal ini berbanding terbalik dengan seseorang yang mempunyai efikasi diri rendah, biasanya individu dengan efikasi diri rendah cenderung lebih mudah menyerah dan selalu merasa bahwa mereka tidak mampu untuk mengerjakan suatu tugas atau pekerjaannya. Bandura dalam Lianto (2019:57), menegaskan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi mengenai kemampuannya akan lebih optimis dan berupaya dengan keras dari pada seseorang yang memiliki kepercayaan diri rendah.

Bagi seseorang yang tingkat *self efficacy* nya tinggi bahkan akan mengabaikan umpan balik negatif. Hal ini berbanding terbalik dengan seseorang yang *self efficacy* nya rendah, mereka akan cenderung mengurangi upayanya ketika mendapat umpan balik negatif.

Menurut Bandura dalam Fadilah dan Rafsanjani (2021:582), efikasi diri (*self efficacy*) dapat memicu kesuksesan akademik dimasa yang akan datang. Dengan demikian, *self efficacy* merupakan hal yang penting dan berarti dalam proses pembelajaran. Zagoto (2019:390), mengemukakan bahwa efikasi diri pada siswa dapat membantu mereka dalam menentukan pilihan dan usahanya dalam mencapai target, serta mampu untuk mengelola tingkat kecemasan yang lebih baik pada saat menghadapi kesulitan.

a. Faktor-faktor *Self Efficacy*

Yuliansyah dan Jahin (2018: 96), pada penelitiannya mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu terdiri dari:

- 1) Sifat tugas yang dihadapi
- 2) Intensif eksternal
- 3) Status seseorang dalam lingkungan dan informasi tentang kemampuan diri
- 4) Kemampuan menyelesaikan tugas
- 5) Keadaan situasional yang membutuhkan kinerja lebih rumit dengan resiko yang lebih sulit

Menurut Mukti dan Tentama (2019: 346), terdapat faktor yang dapat memengaruhi *self efficacy*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat
- 2) Gaya kelekatan
- 3) Rasa hangat
- 4) Kesabaran
- 5) Resiliensi
- 6) Karakter
- 7) Goal orientasi
- 8) Pengalaman keberhasilan
- 9) Persuasi verbal
- 10) Motivasi belajar

b. Indikator *Self Efficacy*

Indikator *self efficacy* menurut Bandura (Monika dan Adman, 2017: 221), yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menyelesaikan tugas
- 2) Menyusun rencana dan mempraktikan pengaturan diri saat menyelesaikan tugas.
- 3) Keyakinan akan kemampuan diri untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan
- 4) Memiliki keyakinan terhadap kemampuan untuk bertahan dalam mencapai tujuan belajar
- 5) Keyakinan akan kemampuan diri untuk menggunakan pengalaman masa lalu sebagai kekuatan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
- 6) Keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengikuti mata pelajaran

Kemudian menurut Mahawati dan Sulistiyan (2021: 64), indikator efikasi diri adalah:

- 1) Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri
- 2) Optimis
- 3) Objektif
- 4) Bertanggung jawab
- 5) Rasional dan realistis

c. Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Self efficacy merupakan keyakinan seorang individu terhadap kemampuan yang ada dalam dirinya ketika menyelesaikan tugas untuk mencapai hasil yang diinginkan. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung akan lebih percaya pada kemampuannya dan akan berusaha untuk mengembangkan prestasi belajarnya. Sementara siswa dengan efikasi diri rendah akan cenderung mudah menyerah dan merasa tidak mampu menyelesaikan tugas atau permasalahan bahkan sebelum mencobanya. Efikasi diri dan motivasi merupakan dua hal yang berkaitan karena ketika siswa memiliki *self efficacy* tinggi maka siswa akan terus berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dan mencapai keberhasilannya, sehingga hal tersebut dapat memicu

motivasi siswa karena siswa memiliki keinginan yang ingin dicapainya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana dkk (2021), ditemukan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa. Artinya, ketika siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka motivasi yang dimiliki siswa juga akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani, *et.al* (2022), bahwa berdasarkan uji korelasi *person product moment*, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,789 sedangkan r table 0,176, yang berarti $r_{hitung} 0,789 > r_{tabel} 0,176$. Demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan motivasi belajar, yang berarti semakin tinggi efikasi diri siswa maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya, begitu juga sebaliknya apabila efikasi diri yang dimiliki siswa rendah maka motivasi belajar siswa juga rendah.

Selain adanya hubungan diantara variabel efikasi diri dengan motivasi belajar, efikasi diri juga berkaitan dengan hasil belajar siswa, karena ketika siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka siswa tersebut akan selalu berusaha menyelesaikan tugasnya ketika belajar dan berusaha untuk terus memahami materi yang dipelajari sehingga hal tersebut akan meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraini dan Soesatyo (2019), yang menjelaskan bahwa hasil analisis mengenai hubungan efikasi diri dengan hasil belajar siswa bersifat positif dan signifikan. Siswa dengan efikasi diri tinggi memiliki keyakinan kuat serta tekun terhadap usahanya, sehingga hasil belajar yang didapatkan akan menjadi lebih optimal.

2.1.4 Dukungan Orang Tua

Orang tua adalah pembimbing pertama bagi seorang anak terutama dalam hal pendidikan. Seorang anak tidak hanya mengharapkan dukungan materi saja dari orang tua, namun sikap menegur dan menasehati adalah hal yang tak kalah pentingnya dan sangat dibutuhkan oleh setiap anak (Sahputra dan Hutasuhut, 2019: 38). Rosmalinda dan Zulyanty (2019: 62) mengemukakan bahwa, setiap orang tua memegang peran penting bagi setiap anak, yaitu sebagai panutan, motivator dan inisiator. Dengan kata lain orang tua sebagai keluarga memiliki andil dalam setiap keberhasilan yang diraih seorang anak.

Menurut Budiati dan Muhadi (2022: 29), keterlibatan orang tua sangat penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada anak selama anak menjalani pendidikannya, dukungan tersebut dapat berupa dukungan materil maupun dukungan nonmateril. Pencapaian belajar anak dapat optimal apabila terdapat dukungan dari orang tua terhadap anak, dukungan tersebut dapat berupa penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental atau dukungan informasi. Dengan adanya bimbingan dan dukungan dari orang tua, maka seorang anak akan selalu memiliki arah yang jelas. Pendidikan dan perkembangan kepribadian anak dapat dipenuhi dengan adanya dukungan dari orang tua dalam setiap proses belajarnya. Sahputra dan Hutasuhut (2019: 38), menegaskan bahwa peran orang tua dalam proses belajar anak melibatkan berbagai kegiatan yang dapat membantu anak meraih prestasi. Kegiatan tersebut yaitu meliputi memperhatikan proses belajar anak dan melengkapi semua kebutuhan belajarnya. Adanya dukungan dari orang tua kepada anak maka akan membuat anak meningkatkan hasil belajarnya. Namun, tidak semua anak mendapatkan perhatian yang sama dari orang tua mereka. Banyak dari orang tua yang amat sangat memperhatikan pendidikan anaknya, yaitu dengan memfasilitasi semua yang dibutuhkan anak dalam belajarnya dan membimbing anak dengan cara menemani anak

belajar ketika di rumah, namun tidak sedikit juga dari orang tua menyerahkan sepenuhnya perkembangan anak kepada pihak sekolah dan anak itu sendiri tanpa mempedulikannya.

a. Faktor-faktor Dukungan Orang Tua

Menurut Slameto (Masyitoh, 2024: 903), dukungan orang tua tentu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

- 1) Pendidikan orang tua
- 2) Hubungan antar anggota keluarga
- 3) Suasana kekeluargaan
- 4) Situasi keuangan keluarga
- 5) Basis budaya

Kemudian menurut Wijaya, *et.al* (2024: 36), dukungan orang tua terhadap anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1) Pendidikan orang tua
- 2) Pola asuh
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi orang tua
- 5) Latar belakang kebudayaan orang tua

b. Indikator Dukungan Orang Tua

Menurut Lestari (Sidabutar dkk, 2023: 560), indikator dukungan orang tua, yaitu:

- 1) Dukungan emosional
- 2) Dukungan penghargaan
- 3) Dukungan instrumental
- 4) Dukungan informasi

Kemudian menurut Ahmad, *et.al* (2021: 178), indikator dukungan orang tua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dukungan emosional
- 2) Dukungan instrumental
- 3) Dukungan informasi
- 4) Dukungan sosial

c. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa

Dukungan orang tua kepada anaknya sangat diperlukan bagi setiap anak, baik dukungan berupa materi maupun non materi. Motivasi belajar pada anak akan meningkat ketika seorang anak merasa diperhatikan oleh sebab itu dukungan orang tua sangat dibutuhkan dalam hal ini, karena ketika motivasi belajar pada anak meningkat maka akan meningkatkan hasil belajar anak.

Yuliya (2019), dalam penelitiannya mengenai hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada anak remaja diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar. Artinya dukungan orang tua kepada anak sangat penting karena dengan adanya dukungan yang diberikan orang tua kepada anak maka akan meningkatkan motivasi belajar pada anak.

Selain itu dukungan orang tua juga berkaitan dengan hasil belajar anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kewa dan Wijayanti (2020), bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa r_{hitung} sebesar $0,747 > r_{tabel}$ sebesar $0,404$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak maka akan semakin baik prestasi belajar yang diperoleh anak. Sebaliknya, jika semakin rendah dukungan orang tua kepada anak maka akan semakin rendah prestasi belajarnya.

2.1.5 Disiplin Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disiplin merupakan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Kemudian menurut Sukmanasa (2016: 14), disiplin merupakan sikap

yang tumbuh di dalam diri seseorang atau individu untuk melakukan sesuatu atau melatih pikiran yang bersifat positif, seperti disiplin belajar, maupun disiplin terhadap diri sendiri. Disiplin juga merupakan sikap kesiapsediaan seseorang untuk mematuhi dan menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan (Suroto, 2015).

Menurut Siahaan dan Pramusinto (2018: 28), setiap siswa seharusnya memiliki sikap disiplin belajar, karena dengan begitu siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang baik, karena dengan disiplin akan membuat siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya dengan baik. Lalu menurut Rusyan (Sukmanasa, 2016: 14), disiplin belajar merupakan penunjang terhadap keberhasilan belajar siswa, disiplin dapat menjadikan kegaitaan lebih teratur, tertib, dan rapi sebab keteraturan ikut menentukan keberhasilan dan mencapai tujuan belajar. tidak semua siswa memiliki kedisiplinan yang sama, beberapa siswa mengembangkan tingkat disiplin diri yang tinggi dalam belajarnya, yang meliputi mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu, datang ke kelas tepat waktu, dan mematuhi peraturan yang berlaku di kelas (Arista, 2018: 303).

Chaerunisa dan Latief (2021: 2953) mengemukakan bahwa, dalam pendidikan, kedisiplinan adalah hal yang sangat penting karena dengan disiplin yang tinggi maka akan meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Dalam menjalankan kedisiplinan sangat memerlukan kesadaran diri siswa, hal ini dikarenakan jika tidak adanya kesadaran dari pada siswa maka aturan yang berlaku tidak akan berjalan dengan baik sehingga tujuan yang ditetapkan tidak akan tercapai. Chulsum (2017: 7) menegaskan bahwa, kedisiplinan harus diterapkan secara konsisten, teratur dan tagas, hal ini bertujuan agar siswa terbiasa menjelanai kebiasaan yang teratur. Diberlakukannya tata tertib bertujuan untuk mengawasi setiap tindakan dan perilaku siswa agar kedisiplinan siswa di sekolah dapat tercipta.

a. Faktor-faktor Disiplin Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar menurut Unaradjan (Yuliyantika, 2017: 37), yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
Meliputi kondisi fisik dan psikologis.
- 2) Faktor Eksternal
Meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

Menurut Sugiarto, *et.al* (2019: 236), faktor yang dapat memengaruhi kedisiplinan belajar pada siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor individu
- 2) Faktor lingkungan
- 3) Faktor guru
- 4) Faktor keluarga

Kemudian menurut Ardian, dkk (2021 : 7), terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat memengaruhi kedisiplinan belajar siswa, yaitut:

- 1) Faktor internal
Faktor internal meliputi kesadaran diri, fokus belajar, dan kemampuan kognitif siswa.
- 2) Faktor eksternal
Faktor eksternal meliputi fasilitas dan infrastruktur, serta suasana kelas yang nyaman.

Septirahmah dan Hilmawan (2021: 621), pada penelitian nya menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kedisiplinan belajar siswa, yaitu:

- 1) Faktor pembawaan
- 2) Faktor kesadaran
- 3) Faktor minat dan motivasi
- 4) Faktor pola pikir

b. Indikator Disiplin Belajar

Menurut Moenir (Khairinal dkk, 2020: 382), disiplin belajar memiliki beberapa indikator, yaitu:

- 1) Disiplin Waktu
 - a) Tepat waktu dalam belajar
 - b) Hadir di dalam kegiatan pembelajaran
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan
- 2) Disiplin Perbuatan
 - a) Patuh terhadap tata tertib sekolah
 - b) Rajin belajar
 - c) Mandiri dalam belajar
 - d) Jujur
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan

Menurut Rasyid, *et.al* (2022: 49), beberapa indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Disiplin masuk sekolah
- 2) Disiplin mengikuti pembelajaran
- 3) Disiplin mengerjakan tugas
- 4) Disiplin belajar di rumah
- 5) Disiplin mentaati tata tertib

Kemudian menurut Azmii dan Utami (2022: 6323), beberapa indikator disiplin belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan tugas dengan antusias
- 2) Tenang saat guru berbicara
- 3) Fokus saat belajar
- 4) Datang tepat waktu
- 5) Bertanggung jawab
- 6) Mentaati tata tertib
- 7) jujur

c. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Disiplin belajar merupakan sikap yang wajib dimiliki oleh setiap individu, disiplin akan mengarahkan kegiatan menjadi lebih teratur, tertib, dan rapi. Disiplin belajar juga dapat artikan sebagai bentuk kepatuhan seseorang terhadap peraturan yang berlaku dan berdasarkan kesadaran sendiri untuk menunjang proses belajar yang lebih baik. Hasil belajar tentu berkaitan dengan sikap disiplin siswa saat proses pembelajaran. Siswa yang disiplin pasti akan memiliki batasan-batasan waktu yang membuat kegiatannya lebih teratur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jurlin, *et.al* (2019), dijelaskan bahwa disiplin belajar berhubungan erat dengan hasil belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh disiplin belajarnya. Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajarnya, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah tingkat disiplin siswa maka akan semakin rendah hasil belajarnya.

Berdasarkan penelitian Setiawati, *et.al* (2020), mengenai hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah disiplin belajar siswa maka akan semakin rendah prestasinya

2.2 Penelitian Relevan

Tabel 6. Penelitian Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Fahmi (2015)	Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak (Studi Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2013/2014)	Penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar. Kemudian variabel disiplin belajar berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar. Keterlibatan orang tua dan disiplin siswa di kelas dapat memiliki dampak langsung dan tidak langsung pada hasil belajar melalui motivasi.
			Persamaan: Persamaan terletak pada variabel yang diteliti.

Tabel 6 (Lanjutan)

			Perbedaan: Penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel <i>intervening</i>.
2.	Mulyawati, Sumardi, dan Elvira (2019)	Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	Kebaruan: Jika pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan dua variabel X saja, sedangkan pada penelitian ini menambahkan satu variabel X yaitu <i>Self Efficacy</i>. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar IPS dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel disiplin belajar. Yaitu dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $13,23 > 1,67866$. Dengan demikian, hasil belajar yang tinggi akan didapatkan siswa ketika siswa menerapkan sikap disiplin yang tinggi dalam belajarnya.
			Persamaan: Terdapat persamaan pada variabel penelitian yaitu disiplin belajar dan hasil belajar.
			Perbedaan: Perbedaan penelitian yaitu pada waktu dan tempat penelitian serta penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel <i>intervening</i>.
			Kebaruan: Pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel bebas. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu <i>self efficacy</i>, dukungan orang tua, dan disiplin belajar. Serta pada penelitian ini menggunakan variabel <i>intervening</i> yaitu motivasi belajar.

Tabel 6 (Lanjutan)

3.	Yulianto (2019)	Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA	Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar responden yang termuat dalam rentang nilai yaitu 27,27% menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI masuk dalam kategori sangat baik, 34,54% menyatakan baik, 21,28% menyatakan cukup, 12,78% menyatakan kurang dan 3,64% menyatakan tidak baik. Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan baik dengan rata-rata nilai 70,95 yaitu telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Penelitian ini menunjukkan <i>self efficacy</i> siswa sudah tergolong tinggi dan hasil belajar siswa juga termasuk dalam kategori baik. Persamaan: Terdapat persamaan pada salah satu variabel X yaitu <i>Self Efficacy</i> dan variabel Y yaitu Hasil Belajar. Perbedaan: Penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel <i>intervening</i> Kebaruhan: Penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel X yaitu <i>Self Efficacy</i>, sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel Dukungan Orang Tua dan Disiplin Belajar serta menggunakan variabel <i>intervening</i> yaitu Motivasi Belajar.
4.	Yudha (2020)	Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar, memiliki nilai <i>standardized coefficient beta</i> = 0,142 dengan $t_{hitung} = 1,579$,

Tabel 6 (Lanjutan)

Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi	serta tingkat signifikansi = 0,000. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa peran orang tua termasuk kedalam komponen penting untuk pendidikan anak. Untuk pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa memiliki nilai <i>standardized coefficient beta</i> = 0,295 dengan t_{hitung} = 1,391, dan tingkat signifikansi = 0,008. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pengaruh sosial seperti teman sebaya ini berperan sebagai model, strategi atau umpan balik serta dapat berpengaruh terhadap faktor internal siswa. Selanjutnya, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa memiliki nilai <i>standardized coefficient beta</i> = 0,211 dengan t_{hitung} = 1,756, serta tingkat signifikansi = 0,003. Dengan demikian, bahwa motivasi belajar pada siswa di sekolah antar siswa satu dan yang lainnya berbeda. Persamaan: Pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan yang pada variabel penelitiannya seperti dukungan orang tua, motivasi belajar, dan hasil belajar. Perbedaan: Terdapat perbedaan pada waktu serta tempat penelitian, dan pada penelitian tersebut tidak menggunakan variabel <i>intervening</i>. Kebaruan: Pada penelitian ini menambahkan beberapa variabel yaitu <i>self efficacy</i> dan disiplin belajar. Kemudian, menggunakan variabel <i>intervening</i>.
--	---

Tabel 6 (Lanjutan)

5.	Pratama dan Ghofur (2021)	Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai t_{hitung} $2,328 > t_{tabel}$ $2,052$, dan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Kemudian untuk variabel lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,136 > 2,052$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai hasil belajar ekonomi siswa. Perbedaan: Penelitian tersebut tidak menggunakan variabel <i>intervening</i> serta waktu dan tempat penelitian yang berbeda. Kebaruan: pada penelitian ini menggunakan tiga variabel eksogen yaitu <i>self efficacy</i>, dukungan orang tua, dan disiplin belajar. Kemudian pada penelitian ini menjadikan motivasi belajar sebagai variabel <i>intervening</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien beta positif sebesar $0,606$ dan positif $0,05 = 5\%$, dan hasil signifikansi $0,002 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,227 > 1,668$. Dengan demikian, variabel efikasi diri mempunyai pengaruh yang baik dan besar terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini
6.	Ifiana (2024)	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa yang Dimediasi Oleh Disiplin Diri	

Tabel 6 (Lanjutan)

	disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa XI IPS dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo. Selain itu, variabel efikasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin diri siswa. Lalu, variabel disiplin diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta pengaruh mediasi efikasi diri terhadap hasil pembelajaran sangat dipengaruhi oleh disiplin diri. Persamaan: Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel efikasi diri serta fokus utama dalam penelitian yaitu hasil belajar. Perbedaan: Perbedaan pada waktu dan tempat dilakukan penelitian. Kebaruhan: Pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel bebas yaitu dukungan orang tua dan disiplin belajar, serta menggunakan motivasi belajar sebagai variabel <i>intervening-nya</i>.
Sumber: Diolah Peneliti 2024	

2.3 Kerangka Pikir

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah siswa mengikuti proses belajar. Hasil belajar ini dapat dilihat dengan adanya perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil belajar dapat menjadi tolak ukur keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, tidak sedikit siswa yang memperoleh hasil belajar rendah dan jauh dibawah KKTP. Hal ini berarti siswa tidak mencapai tujuan belajar dengan baik. Perolehan hasil belajar yang rendah merupakan hal yang tidak boleh diabaikan dan harus sangat diperhatikan, karena jika

terus diabaikan maka siswa tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar seperti faktor internal siswa maupun faktor eksternal atau faktor yang berasal dari lingkungannya. Oleh sebab itu, perlu untuk menganalisis faktor yang memang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa agar memudahkan guru maupun siswa untuk terus memperbaiki serta mengambil langkah untuk mengatasi rendahnya hasil belajar tersebut.

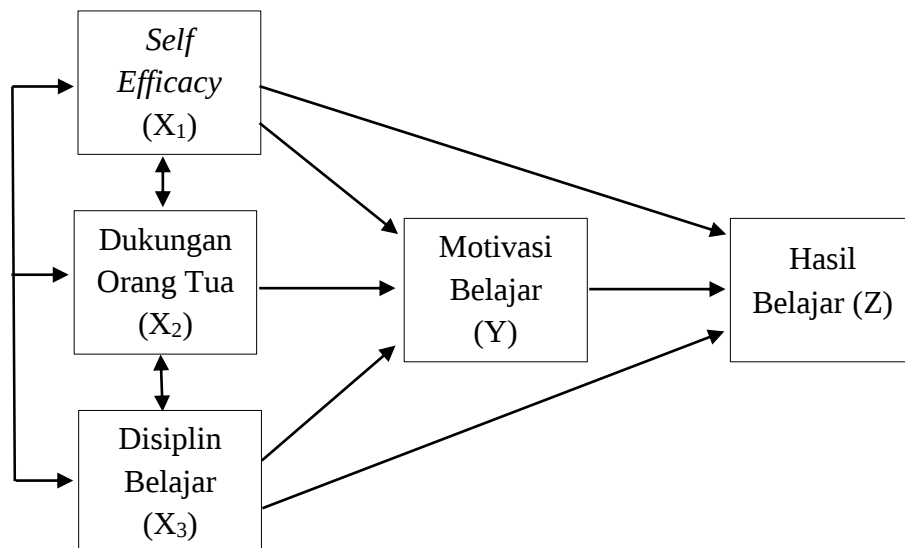
Motivasi merupakan dorongan yang memicu siswa untuk melakukan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar yaitu dorongan yang tumbuh dari dalam diri maupun luar diri siswa sehingga membuat siswa bersemangat untuk belajar agar dapat mencapai tujuan belajar yang sudah dikehendaki. Motivasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi aktif dari dalam diri siswa sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang tumbuh karena adanya rangsangan dari luar diri siswa, sardiman (Lomu dan Widodo, 2018).

Self efficacy merupakan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya ketika menghadapi suatu tantangan atau permasalahan untuk mencapai tujuannya. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi tidak mudah menyerah terhadap suatu tugas yang dikerjakannya, dan sebaliknya siswa dengan *self efficacy* rendah cenderung mudah menyerah dan merasa tidak mampu untuk mengerjakan tugasnya (Sihaloho dkk, 2018:63).

Dukungan orang tua terhadap anak tidak hanya berupa materi saja, karena terkadang yang dibutuhkan anak dari orang tua adalah perhatian serta nasihatnya. Dukungan yang diberikan orang tua dapat membuat anak mengoptimalkan hasil belajarnya, dukungan tersebut dapat berupa penghargaan, dukungan emosional, serta dukungan informasi. Adanya dukungan dari orang tua maka akan membantu anak menjalani kehidupan dengan lebih terarah.

Disiplin merupakan sikap ketaatan seseorang terhadap suatu peraturan atau tata tertib yang berlaku. Setiap siswa harus menerapkan sikap disiplin belajar, dengan begitu waktu belajar yang baik dan teratur akan didapatkannya. Dengan keteraturan yang tercipta maka akan memengaruhi keberhasilannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Demikian faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar (Z) yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Self Efficacy* (X_1), Dukungan Orang Tua (X_2), dan Disiplin Belajar (X_3) melalui Motivasi Belajar (Y).

Berdasarkan pemaparan di atas, berikut disajikan kerangka pikir penelitian:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Self efficacy* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
2. Terdapat pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.

3. Terdapat pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
4. Terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
5. Terdapat pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
6. Terdapat pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
7. Terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
8. Terdapat hubungan antara *Self Efficacy* dengan Dukungan Orang Tua siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
9. Terdapat hubungan antara *Self Efficacy* dengan Disiplin Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
10. Terdapat hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Disiplin Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
11. Terdapat pengaruh tidak langsung *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
12. Terdapat pengaruh tidak langsung Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
13. Terdapat pengaruh tidak langsung Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
14. Terdapat pengaruh simultan antara *Self Efficacy*, Dukungan Orang Tua, dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
15. Terdapat pengaruh simultan antara *Self Efficacy*, Dukungan Orang Tua, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Menurut sugiyono (Asri, 2022: 284), metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari satu variabel atau lebih tanpa membandingkan variabel satu dengan variabel lainnya. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (Asri, 2022: 284), adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan atau untuk membuktikan kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

Pendekatan *ex post facto* merupakan pendekatan yang biasanya dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung di tempat penelitian, data yang didapatkan bisa menggambarkan keadaan yang telah terjadi atau kondisi sebelum dilakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2020: 57), metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel. Untuk pengumpulan data bisa dilakukan dengan pengamatan baik dengan wawancara atau kuesioner. Pada penelitian ini, penulis mendeskripsikan pengaruh *self efficacy*, dukungan orang tua, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar pada siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020: 126), populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang memuat objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi merupakan titik fokus penelitian. Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang, yang terdiri dari 1 kelas dengan total 36 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020: 127), sampel adalah bagian dari populasi yang telah dipilih. Pengambilan sampel suatu populasi harus representative secara akurat. Pernyataan tersebut memperjelas bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang sudut pandangnya dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.

3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Pujiati, 2025: 79). Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling dengan menggunakan sampling jenuh. *Non probability sampling* merupakan teknik sampling yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020: 131). Sedangkan sampel jenuh menurut Suriani (2023: 30), merupakan teknik untuk menentukan sampel, yang apabila semua jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini, semua populasi dijadikan sebagai sampel karena hanya berjumlah 36 siswa, yang artinya jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang. Dalam penentuan sampel ini sesuai dengan pendapat Arikunto

dalam Nasib (2018), jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik mengaggap semuanya sebagai populasi penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2020: 67), adalah segala sesuatu yang peneliti tentukan untuk dianalisis guna mengumpulkan data dan membuat kesimpulan. Penelitian ini, menggunakan tiga jenis variabel yang berbeda, yaitu:

1. Variabel Eksogen

Variabel yang menyebabkan atau memengaruhi variabel terikat disebut variabel eksogen. Pada penelitian ini, variabel eksogen yang digunakan adalah *self efficacy* (X1), dukungan orang tua (X2), dan disiplin belajar (X3).

2. Variabel Endogen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen disebut dengan variabel endogen. Variabel dalam penelitian ini yang menjadi variabel endogen yaitu Hasil Belajar Ekonomi (Z).

3. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2020:70), Intervening adalah variabel yang terletak diantara variabel eksogen dan variabel endogen serta memicu variabel eksogen berpengaruh secara tidak langsung terhadap variabel endogen. dalam penelitian ini motivasi belajar (Y) digunakan sebagai variabel intervening.

3.5 Definisi Konseptual Variabel

Konseptual variabel adalah batasan mengenai masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman penelitian agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Chourmain (Pasaribu, 2022: 59), variabel konseptual adalah batasan yang menjelaskan suatu gagasan secara ringkas, tegas, dan jelas. Variabel konseptual dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Self Efficacy* (X_1)

Self efficacy atau efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan. Efikasi diri lebih menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi situasi atau kondisi yang akan datang. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dan optimis serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi situasi tertentu. Seperti pada proses pembelajaran, siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung akan lebih gigih dalam belajar meskipun menghadapi materi yang sulit serta akan terus mencoba untuk memecahkan masalah pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Dukungan Orang Tua (X_2)

Dukungan orang tua merupakan segala bantuan maupun dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Kehidupan seorang anak akan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan orang tua, termasuk dukungan dalam pendidikannya. Dukungan orang tua dalam pendidikan anak, tidak hanya sebatas materi saja namun orang tua juga perlu memberikan dukungan moral kepada anaknya seperti memberikan kasih sayang yang cukup kepada anak, memberikan arahan serta bimbingan kepada anak, dan lain sebagainya.

3. Disiplin Belajar (X_3)

Disiplin belajar merupakan suatu perilaku yang dimiliki oleh seseorang seperti ketaatan, kepatuhan, serta keteraturan dalam belajar. Menurut Rusyan dalam Sukmanasa (2016:14), disiplin belajar didefinisikan sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa, hal ini dikarenakan disiplin dapat mengarahkan kegiatan secara teratur, tertib, dan rapi sebab keteraturan ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar.

4. Motivasi Belajar (Y)

Tujuan belajar dapat dicapai karena adanya dorongan yang tumbuh dalam diri siswa atau biasa dikenal dengan motivasi. Keinginan untuk berhasil, cita-cita, kebutuhan, dan harapan dapat memicu tumbuhnya motivasi. Hal ini selaras dengan Rahman (2021:292), yang mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang terdapat dalam diri seseorang dimana terdapat suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

5. Hasil Belajar (Z)

Menurut Wirda, dkk (2020: 7), hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Untuk mengukur hasil belajar siswa umumnya dilakukan melalui berbagai cara seperti ujian semester, ujian kenaikan kelas, maupun penilaian harian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel dalam suatu penelitian dapat memudahkan peneliti untuk menguji variabel yang dianalisis. Definisi operasional variabel yaitu serangkaian aturan yang menentukan data apa yang harus dilihat dalam menguji suatu variabel.

1. *Self Efficacy* (X_1)

Self efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan nya dalam bertindak. *Self efficacy* memiliki beberapa indikator yaitu kemampuan dalam menyelesaikan tugas, menetapkan perencanaan, serta memiliki keyakinan terhadap usaha dan kemampuannya. Indikator-indikator tersebut diukur dengan kuesioner serta menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*. Dengan menggunakan skala 1-7 untuk pilihan kriteria indikator, dan memiliki nilai dari yang sangat negatif sampai dengan sangat positif.

2. Dukungan Orang Tua (X_2)

Dukungan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya berupa materi semata namun orang tua juga perlu memberikan perhatian kepada anak, memberikan arahan, serta memberikan bimbingan kepada anak. Dukungan orang tua memiliki beberapa indikator yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Indikator-indikator tersebut diukur dengan kuesioner dan menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*. Dengan menggunakan skala 1-7 untuk pilihan kriteria indikator dan memiliki nilai dari yang sangat negatif sampai dengan sangat positif.

3. Disiplin Belajar (X_3)

Disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu perilaku yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu patuh, taat, serta teratur dalam belajarnya. Disiplin belajar ini memiliki indikator disiplin dalam waktu dan disiplin dalam perbuatannya. Indikator tersebut diukur dengan kuesioner dan menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*. Dengan menggunakan skala 1-7 untuk pilihan kriteria indikator dan memiliki nilai dari yang sangat negatif sampai dengan sangat positif.

4. Motivasi Belajar (Y)

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuannya. Motivasi belajar memiliki beberapa indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan serta kebutuhan untuk melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang menarik. Indikator tersebut diukur dengan kuesioner dan menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*. Dengan menggunakan skala 1-7 untuk kriteria pilihan indikator dan memiliki nilai dari yang sangat negatif sampai dengan yang sangat positif.

5. Hasil Belajar (Z)

Hasil belajar akan diperoleh setelah siswa mengikuti kegiatan belajar. Biasanya untuk menilai seberapa paham siswa terkait materi yang dipelajarinya maka dapat dilihat dari hasil belajarnya. Capaian belajar siswa dapat diukur dengan penilaian tengah semester, ujian kenaikan kelas, dan nilai harian.

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Self Efficacy</i> (X ₁)	1. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas 2. Menetapkan perencanaan dan pengaturan diri dalam menyelesaikan tugas 3. Keyakinan terhadap kemampuan usahanya dalam mewujudkan tujuan belajar yang diharapkan 4. Memiliki keyakinan terhadap kemampuan untuk bertahan dalam mencapai tujuan belajar 5. Memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai kekuatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal 6. Keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengikuti mata pelajaran (Bandura dalam Monika dan Adman, 2017)	Interval
2.	Dukungan Orang Tua (X ₂)	1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan informasi (Lestari dalam Sidabutar dkk, 2023)	Interval
3.	Disiplin Belajar (X ₃)	1. Disiplin Waktu a. Tepat waktu dalam belajar b. Hadir di dalam kegiatan pembelajaran c. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang	Interval

Tabel 7 (Lanjutan)

		telah ditetapkan	
		2. Disiplin Perbuatan	
		a. Patuh terhadap tata tertib sekolah	
		b. Rajin belajar	
		c. Mandiri dalam belajar	
		d. Jujur	
		e. Tingkah laku yang menyenangkan	
		(Moenir dalam Kharinal dkk, 2020)	
4.	Motivasi Belajar (Y)	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	Interval
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	
		3. Adanya harapan dan cita-cita	
		4. Penghargaan dan penghormatan atas diri	
		5. Adanya lingkungan yang baik	
		6. Adanya kegiatan yang menarik	
		(Uno dalam Zamsir, 2021)	
5.	Hasil Belajar (Z)	1. Ranah kognitif Ranah kognitif berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan, dan penalaran.	Interval
		2. Ranah afektif Ranah afektif terdiri dari penerimaan, partisipasi, penilaian, penentuan sikap serta pembentukan pola hidup.	
		3. Ranah psikomotorik Ranah psikomotorik berorientasi pada keterampilan fisik, keterampilan motorik, atau keterampilan yang berhubungan dengan tindakan.	
		(Bloom dalam Yulianto, 2021)	

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Keusisioner atau sering juga dikenal sebagai survei adalah metode pengumpulan data dimana responden akan diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi guna mendapatkan

tanggapan atas pernyataan yang diberikan (Sugiyono, 2020:199). Data mengenai variabel yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu *self efficacy*, dukungan orang tua, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang dikumpulkan dengan menggunakan angket.

2. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, observasi biasanya dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan situasi atau peristiwa tertentu secara langsung. Menurut Sugiyono (2020:203), observasi menjadi metode yang umum untuk pengumpulan data studi tentang fenomena alam, perilaku manusia, dan proses kerja. Selain manusia, objek alam lainnya juga dapat termasuk kedalam observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data baik berupa buku, gambar-gambar, dan lain-lain yang masih ada hubungannya dengan variabel yang diteliti. Data seperti jumlah siswa kelas XI, kehadiran siswa di kelas, dan hasil ujian ekonomi siswa kelas XI yang berpartisipasi dalam penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi.

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa jauh alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur (Rusman, 2023: 23). Jika suatu instrumen dapat secara akurat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dan mengukur apa yang dimaksudkan, maka instrument tersebut dianggap valid. Valid disini diartikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji validitas adalah persamaan *korelasi product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	: jumlah responden
X	: skor item responden
Y	: total skor responden
$\sum XY$	: jumlah perkalian skor X dengan skor Y
$\sum X$	: total skor dalam distribusi X
$\sum Y$	: total skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	: jumlah kuadrat dari skor X
$\sum Y^2$	: jumlah kuadrat dari skor Y

Instrumen dikatakan valid apabila perolehan $r_{hitung} > r_{tabel}$, begitu juga sebaliknya, instrument dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dengan taraf signifikansi 0,05 serta $dk = n$ yaitu jumlah sampel yang diteliti (Rusman, 2023).

a. *Self Efficacy* (X_1)

Uji validitas *self efficacy* terhadap 15 butir pernyataan menghasilkan 2 butir pernyataan yang tidak valid, dan diperoleh r_{tabel} 0,374, $\alpha = 0,05$ serta $dk = n = 28$ yang sesuai dengan ketentuan pengujian.

Berikut data hasil uji validitas pada 28 siswa:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrument Variabel *Self Efficacy* (X₁)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
X1_1	0,713	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X1_2	0,805	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X1_3	0,424	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,025	Valid
X1_4	0,778	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X1_5	0,761	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X1_6	0,419	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,026	Valid
X1_7	0,605	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,001	Valid
X1_8	0,569	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,002	Valid
X1_9	0,155	0,374	r _{hitung} < r _{tabel}	0,432	Tidak Valid
X1_10	0,582	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,001	Valid
X1_11	0,464	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,013	Valid
X1_12	0,562	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,002	Valid
X1_13	0,720	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X1_14	0,612	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,001	Valid
X1_15	0,272	0,374	r _{hitung} < r _{tabel}	0,162	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Dari hasil analisis dinyatakan bahwa item pernyataan nomor 9 dan nomor 15 tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0,155 < 0,374$ dan $0,272 < 0,374$ dengan probabilitas $0,432 > 0,05$ dan $0,162 > 0,05$. Dengan demikian item pernyataan nomor 9 dan nomor 15 dihilangkan, sehinggal menyisakan item pernyataan yang valid sebanyak 13 item pernyataan.

b. Dukungan Orang Tua (X₂)

Berdasarkan kriteria pengujian, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 28$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,374. Hasil pengujian validitas instrument dukungan orang tua 1 dari 15 item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Dukungan Orang Tua (X₂)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
X2_1	0,838	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_2	0,591	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,001	Valid
X2_3	0,836	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_4	0,650	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_5	0,905	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_6	0,886	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_7	0,853	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_8	0,013	0,374	r _{hitung} < r _{tabel}	0,946	Tidak Valid
X2_9	0,814	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_10	0,773	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_11	0,874	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_12	0,811	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_13	0,805	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_14	0,765	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X2_15	0,770	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Dari hasil analisis perhitungan dinyatakan bahwa item pernyataan nomor 8 tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0,013 < 0,374$ atau probabilitasnya $0,946 > 0,05$. Dengan demikian item pernyataan nomor 8 dihilangkan, sehinggal menyisakan item pernyataan yang valid sebanyak 14 item.

c. Disiplin Belajar (X₃)

Berdasarkan kriteria pengujian, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 28$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,374. Hasil pengujian validitas instrumen disiplin belajar 3 dari 15 aitem pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Disiplin Belajar (X₃)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
X3_1	0,734	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_2	0,126	0,374	r _{hitung} < r _{tabel}	0,521	Tidak Valid
X3_3	0,702	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_4	0,765	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_5	0,844	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_6	0,744	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_7	0,141	0,374	r _{hitung} < r _{tabel}	0,475	Tidak alid
X3_8	0,868	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_9	0,824	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_10	0,769	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_11	0,752	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_12	0,804	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_13	0,768	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_14	0,715	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
X3_15	0,089	0,374	r _{hitung} < r _{tabel}	0,654	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Dari hasil analisis perhitungan dinyatakan bahwa item pernyataan nomor 2, 7, dan 15 tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0,126 < 0,374$, $0,141 < 0,374$, dan $0,089 < 0,374$ atau probabilitasnya $0,521 > 0,05$, $0,475 > 0,05$, dan $0,654 > 0,05$. Dengan demikian item pernyataan nomor 2, 7, dan 15 dihilangkan, sehingga menyisakan item pernyataan yang valid sebanyak 12 item.

d. Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan persyaratan pengujian, r_{hitung} yang didapatkan adalah 0,374 dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1 = 28$. Ke-15 butir pernyataan dalam uji validitas dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Motivasi Belajar (Y)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
Y_1	0,908	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Y_2	0,681	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Y_3	0,591	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,001	Valid
Y_4	0,797	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Y_5	0,812	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Y_6	0,642	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Y_7	0,513	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,005	Valid
Y_8	0,688	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Y_9	0,530	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,004	Valid
Y_10	0,618	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Y_11	0,736	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Y_12	0,833	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Y_13	0,769	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Y_14	0,778	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Y_15	0,612	0,374	r _{hitung} > r _{tabel}	0,001	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Keandalan instrument merupakan prasyarat untuk mengevaluasi validitas suatu instrument, meskipun instrument yang valid biasanya reliabel namun tetap harus dilakukan uji reliabilitas (Rusman, 2023:28).

Uji *Cronbach's Alpha* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas. Rumus ini digunakan jika terdapat dua atau lebih alternative jawaban atau jika pilhan jawaban instrument bersifat terbuka (esai).

Rumus yang dipakai yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

- r_i : reliabilitas instrumen
 K : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$: jumlah varians butir
 $\sum \sigma^2 t$: varians total

Ketentuan pengujian jika $r_{\text{alfa}} > r_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan n yang diteliti maka instrumen adalah reliable, jika sebaliknya tidak reliable.

Tabel 12. Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat rendah

Sumber: Rusman (2023:30)

a. *Self Efficacy* (X_1)

Instrumen ini dianggap reliable berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen variabel *self efficacy* (X_1), yang memiliki $n = 28$ dan n item yang di uji, yaitu 13 item pernyataan. Hasilnya, r Alpha sebesar 0,865, berada diantara 0,8000 dan 1,000. Dengan demikian instrument *self efficacy* dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *Self Efficacy* (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

b. Dukungan Orang Tua (X₂)

Instrumen ini dianggap reliable berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen variabel dukungan orang tua (X₂), yang memiliki $n = 28$ dan n item yang di uji sebanyak 14 butir pernyataan. Dengan demikian, r Alpha yang diperoleh adalah 0,926, yang berada diantara 0,8000 dan 1,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel instrumen dukungan orang tua memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Dukungan Orang Tua (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	14

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

c. Disiplin Belajar (X₃)

Berdasarkan hasil pengujian instrumen variabel disiplin belajar (X₃), yang mencakup $n = 28$ dan n item yang dianalisis 12, instrumen tersebut dinyatakan reliabel dengan nilai r Alpha sebesar 0,946, yang berada dalam rentang 0,8000 hingga 1,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel disiplin instrumen disiplin belajar sangat reliabel.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Disiplin Belajar (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

d. Motivasi Belajar (Y)

Dengan n = 28 dan 15 item pernyataan yang di analisis, hasil uji reliabilitas berdasarkan variabel motivasi belajar (Y) dinyatakan reliabel. Berdasarkan data r Alpha adalah 0,886, yang berada di antara 0,8000 dan 1,000. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa motivasi belajar sangat reliabel.

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

3.9 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas Regresi

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, uji linearitas regresi dilakukan terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa regresi berbentuk linear dan berarti (Rusman, 2023:47). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ramsey*. Metode *Ramsey* merupakan model uji linearitas regresi dengan statistik F. rumus yang digunakan yaitu:

$$F = \frac{(R_{New}^2 - R_{Old}^2)/m}{(1 - R_{New}^2)/(n - k)}$$

Keterangan:

m : jumlah variabel bebas yang baru masuk

n : jumlah observasi

k : banyaknya parameter

Untuk melakukan uji linearitas diperlukan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model regresi berbentuk linier

H_1 : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengujian hipotesisnya yaitu:

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = $n - k$ maka H_0 diterima berarti linier. Sebaliknya H_0 tidak diterima atau tidak linier.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan terjadinya korelasi linier yang mendekati sempurna antara dua variabel bebas atau lebih. Tujuannya yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Dalam analisis regresi diharapkan tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebas (Rusman, 2023:150). Pada penelitian ini yang digunakan dalam metode uji multikolinearitas adalah korelasi *person product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(\text{Sudjana, 2005})$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah sampel variabel X

$\sum X$: jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: jumlah skor total

Untuk menguji tingkat signifikansi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Menggunakan statistik t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(\text{Sudjana, 2005})$$

Dengan kriteria, tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan α tertentu, sebaliknya H_0 diterima.

- b. Membandingkan antara koefisien korelasi r hasil perhitungan dengan r dalam tabel koefisien korelasi r .

Dengan kriteria, tolak H_0 apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan α tertentu dan $dk = n$, jika sebaliknya maka H_0 diterima.

3. Uji Autokorelasi

Untuk memastikan apakah suatu kumpulan data berkorelasi atau tidak, maka digunakan uji autokorelasi. Autokorelasi merupakan korelasi antara data observasi yang diurutkan berdasarkan tempat dan waktu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi (Purnomo, 2016: 123). Untuk menguji autokorelasi, metode uji *Durbin Watson* (DW) diterapkan dalam penelitian ini, dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Berikut pernyataan hipotesis yang diperlukan untuk melakukan uji autokorelasi:

H_0 : tidak terjadi autokorelasi

H_1 : terjadi autokorelasi

Ketentuan pengambilan keputusan:

Autokorelasi tidak terjadi jika nilai statistik *Durbin-Watson* ada diantara nilai dU hingga $(4 - dU)$ dengan k = jumlah variabel bebas serta n = total sampel.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu ditandai dengan adanya ketidaksamaan varian dan residual untuk pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas ini merupakan salah satu penyebab

regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, hal ini juga menyebabkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi koefisien regresi akan terganggu (Zahriyah. dkk, 2021: 89). Dalam suatu model regresi, tidak adanya gejala heteroskedastisitas merupakan suatu syarat yang diperlukan. Koefisien korelasi *Rank Spearman* dari setiap variabel independen beserta nilai Residu Absolutnya (ABRESID) akan digunakan untuk mengidentifikasi adanya gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian ini. Rumus berikut digunakan untuk menentukan koefisien korelasi *Rank Spearman*:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ_{xy} : koefisien korelasi *Rank Spearman*

6 : konstanta

$\sum$: kuadrat selisih antar rangking dua variabel (selisih nilai n)

N : jumlah pengamatan

Statistik t digunakan untuk menguji hipotesis, memiliki rumus:

$$t = \frac{\rho_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - \rho_{xy}^2}}$$

Berikut adalah hipotesis yang akan diuji:

H_0 : regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

H_1 : regresi mengandung gejala heteroskedastisitas

Kriteria pengujian:

Persamaan regresi mengandung gejala heteroskedastisitas jika nilai *sig. (2-tailed)* $< \alpha = 0,05$ atau H_0 ditolak. Namun, sebaliknya jika nilai *sig. (2-tailed)* $> \alpha = 0,05$ maka persamaan regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas yang artinya H_0 diterima. Atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n - 2$ dan α tertentu.

3.10 Pengujian Hipotesis

1. Analisis jalur (*Path Analysis*)

Hipotesis di uji menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut Rusman (2023,201) Analisis jalur sendiri merupakan kepanjangan dari analisis regresi berganda yang memiliki ciri khas, yaitu adanya pengaruh langsung dan tidak langsung. Tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk lebih memahami bagaimana variabel-variabel dalam suatu penelitian berinteraksi.

2. Model analisis jalur

Langkah-langkah pengujian hipotesis untuk penelitian ini adalah:

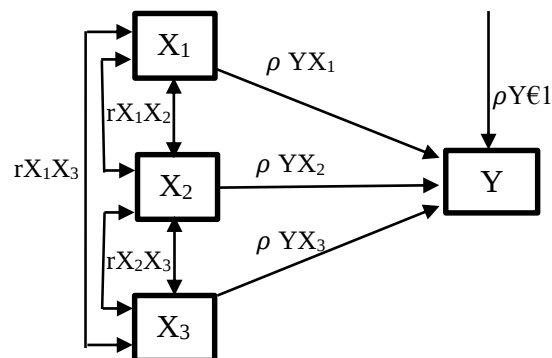
a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

$$\text{Struktur } Y = \rho_{YX_1} + \rho_{YX_2} + \rho_{YX_3} + \rho_{Y\epsilon_1}$$

$$\text{Struktur } Z = \rho_{ZX_1} + \rho_{ZX_2} + \rho_{ZX_3} + \rho_{Z\epsilon_2}$$

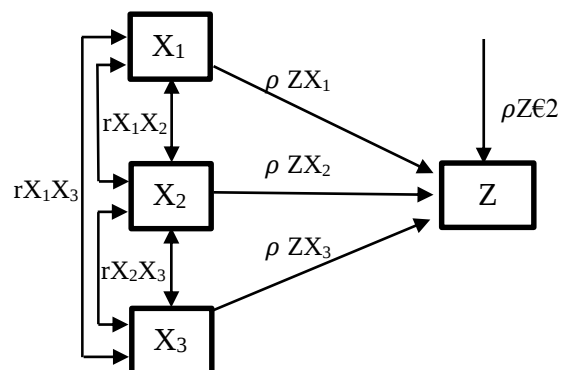
b. Menghitung koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi

Substruktur 1

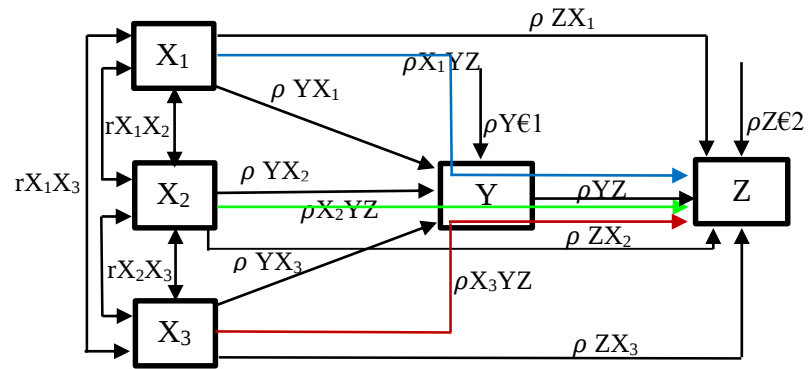


Gambar 2. Diagram Jalur Substruktur 1

Substruktur 2



Gambar 3. Diagram Jalur Substruktur



Gambar 4. Diagram Jalur

Keterangan Garis:

$\text{---} \rightarrow \text{blue} = \rho X_1YZ$

$\text{---} \rightarrow \text{green} = \rho X_2YZ$

$\text{---} \rightarrow \text{red} = \rho X_3YZ$

Keterangan:

X_1 = *Self Efficacy*

X_2 = Dukungan Orang Tua

X_3 = Disiplin Belajar

Y = Motivasi Belajar

Z = Hasil Belajar

ρYX_1 = Koefisien Jalur X_1 Terhadap Y

ρYX_2 = Koefisien Jalur X_2 Terhadap Y

ρYX_3 = Koefisien Jalur X_3 Terhadap Y

ρZX_1 = Koefisien Jalur X_1 Terhadap Z

ρZX_2 = Koefisien Jalur X_2 Terhadap Z

ρZX_3 = Koefisien Jalur X_3 Terhadap Z

ρX_1YZ = Koefisien Jalur X_1 Terhadap Z Melalui Y

ρX_2YZ = Koefisien Jalur X_2 Terhadap Z Melalui Y

ρX_3YZ = Koefisien Jalur X_3 Terhadap Z Melalui Y

3. Menganalisis Koefisien Jalur Secara Simultan (Keseluruhan)

Rumusan Hipotesis Statistik:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antar variabel ($Y_1 X_1 \neq 0$)

H_1 = Ada pengaruh secara simultan antar variabel ($Y_1 X_1 = 0$)

Berikut merupakan kaidah pengujian signifikansi:

$$F = \frac{(n - k - 1)R_{yxx}^2}{k(1 - R_{yxx}^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel Individu

R_{yxx}^2 : R Square

Untuk menguji hipotesis secara simultan yaitu menggunakan statisti F, dengan kriteria pengujian yaitu, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai dengan nilai signfikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antar variabel, namun sebaliknya Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 yang berarti tidak terdapat pengaruh simultan antar variabel.

4. Menganalisis Koefisien Jalur Secara Parsial (Individual)

Rumusan Hipotesis Penelitian:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel ($\rho_{Y_1 X_1} = 0$)

H_1 = Ada pengaruh secara parsial antar variabel ($\rho_{Y_1 X_1} \geq 0$)

Rumus untuk melakukan uji t:

$$t = r \sqrt{\frac{n(k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

r : Jumlah korelasi parsial

k : Jumlah variabel independen

dalam melakukan uji t, terdapat kriteria pengujian yaitu, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang artinya terdapat pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel, namun sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis mengenai pengaruh *self efficacy*, dukungan orang tua, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar pada siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
2. Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
3. Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
4. Terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan dukungan orang tua siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
5. Terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan disiplin belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
6. Terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan disiplin belajar pada siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
7. Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
8. Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
9. Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
10. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.

11. Terdapat pengaruh secara tidak langsung *self efficacy* terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
12. Terdapat pengaruh secara tidak langsung dukungan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
13. Terdapat pengaruh secara tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
14. Terdapat pengaruh secara simultan *self efficacy*, dukungan orang tua, dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.
15. Terdapat pengaruh secara simultan *self efficacy*, dukungan orang tua, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan terkait pengaruh *Self Efficacy*, Dukungan Orang Tua, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAS Mathlaul Anwar Pematang, maka berikut ini adalah saran yang dapat diberikan:

1. Untuk meningkatkan *self efficacy*, siswa perlu menetapkan tujuan, berpikir positif, belajar dari pengalaman sebelumnya, dan berusaha menghadapi setiap tantangan belajarnya, maka dengan segala usaha yang dilakukan dalam menghadapi tantangan dapat meningkatkan efikasi diri siswa.
2. Orang tua perlu berpartisipasi aktif dalam pendidikan siswa bukan hanya materil saja tetapi non materil juga dibutuhkan, agar siswa merasa lebih diperhatikan sehingga hal tersebut dapat memicu motivasi belajarnya.

3. Untuk meningkatkan sikap disiplin belajar maka siswa perlu konsisten untuk mengikuti setiap aturan yang berlaku, membiasakan diri untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, serta mampu mengatur waktu dengan baik.
4. Orang tua perlu membangun komunikasi yang baik dengan siswa, karena dengan komunikasi yang baik maka siswa akan merasa dipahami dan dihargai, sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.
5. Dalam meningkatkan *self efficacy* perlu adanya keteraturan, maka dengan begitu akan menciptakan kebiasaan belajar yang positif, sehingga siswa menjadi lebih konsisten dan mengurangi keraguan pada dirinya.
6. Orang tua dapat memberikan bimbingan belajar kepada siswa ketika di rumah agar siswa tetap memiliki kegiatan belajar yang teratur.
7. Guru dapat memberikan bimbingan belajar yang berfokus pada penguatan keyakinan diri siswa.
8. Orang tua sebaiknya dapat memberikan fasilitas belajar yang baik kepada siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman di rumah.
9. Pihak sekolah perlu membuat program pembinaan kedisiplinan belajar agar dapat meningkatkan sikap disiplin belajar pada siswa.
10. Guru hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa mengikuti kegiatan belajar dengan lebih antusias.
11. Pihak sekolah dapat membuat program yang membantu siswa untuk lebih percaya diri, agar siswa lebih termotivasi dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.
12. Agar siswa merasa dihargai dan meningkatkan semangat belajarnya, orang tua harus memberikan dukungan moral dan emosional, karena ini mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.
13. Siswa perlu membiasakan diri untuk tetap disiplin agar menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kebiasaan belajar yang teratur.

14. Guru, orang tua, dan siswa harus bekerja sama untuk memperhatikan *self efficacy*, dukungan orang tua, dan disiplin belajar secara terpadu untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
15. *Self efficacy*, dukungan orang tua, disiplin belajar dan motivasi siswa semuanya harus diperhatikan dan ditingkatkan untuk mencapai hasil belajar ekonomi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. A. 2023. Faktor-Faktor Pendorong Motivasi dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1) 43-55.
- Adman, M. d. 2017. Peran Efikasi diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2) 219-226.
- Afriani, M., Suhendri, & Venty. 2022. Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kalimanah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(6) 681-690.
- Ahmad, R. R. M. R., Riswani, Hasgimianti, Herlinda, F. 2021. Dukungan Ayah dan Ibu dalam Pembelajaran Online. Siapa yang lebih Berperan?. *Marwah: Jurnal perempuan, Agama dan Jender*, 20(2) 174-185.
- Andryannisa, M. A., Wahyudi, A. P., & Sayeketi, S. P. 2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Ilan Riyadhul Jannah Depok. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3) 11716-11730.
- Anggraini, K. D. & Soesatyo, Y. 2019. Hubungan Efikasi Diri, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kedamean. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2) 61-66.
- Anggraini, E. D., Winatha, I. W., & Rusman, T. 2016. Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Adversitas, Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis (JEE)*, 4(3).
- Arianti. 2018. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2) 117-134.
- Arista, I. D. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman sebaya terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 302-309.
- Apriyani, M., Nurdin, & Rusman, T. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Aktivitas Belajar Siswa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 3(1) 25-34.

- Ardian, W. S., Rosyid, R., & Atmaja, T. S. 2021. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPA 1 MAN 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(6) 1-9.
- Aulia, A. M. S., Supriyadi.2022. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 2(2) 103-108.
- Azmii, R., Utami, R. D. 2022. Penguatan Disiplin dalam Pembelajaran Melalui Penerapan *Rules and Procedures* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4) 6320-6328.
- Budiati, Y. M. & Muhadi, FX. 2022. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) di SMA Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 15(2) 27-36.
- Wulanningtyas, M. E., & Ate, H. M. 2020. Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 166-169.
- Chulsum, U. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1) 5-20.
- Damayanti, A. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1) 99-108.
- Cahyono & Hamda, d. E. 2022. Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6(1) 37-48.
- Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2) 93-196.
- Julyanti, E., Rahma, I. F., Chanda, O. D., & Nisah, H. 2021. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 7(1) 7-11.
- Faristin, V. A., Ismanto, H. S., & Venty. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Psikoedukasia*, 1(1) 125-153.
- Fejriati & Supriyadi. 2022. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 2(2) 91-96.

- Haq, A. 2018 Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Vicratina*, 3(1) 193-214.
- Ifiana, N. 2024. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa yang Dimediasi Oleh Disiplin Diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3) 431-439.
- Ishomudin, A. 2023. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran IPS di MTs Azziyadatul Hasanat Bekasi. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 3(3) 124-131.
- Jamil, I. 2017. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 1-17.
- Jazari, H. R., GS, Bambang, & BU, Bambang. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN. *Jurnal Untan*, 6(6) 1-11.
- Jurlin., Ahiri, J., Igo, A. 2019. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Pasar Wajo. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 4(4) 88-93.
- Kewa, M. G. A., & Wijayanti, R. 2018. Hubungan Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Prismaatika*, 1(1) 32-40.
- Khairinal, F. K. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2) 379-387.
- Khairunnisa, Z., Susanti, S. & Sumiati, A. 2024. Pengaruh Disiplin Belajar, Rasa Ingin Tahu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(9) 810-815.
- Latief, Z. C. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5) 2952-2960.
- Lianto. 2019. Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, (15) 55-61.
- Listyaningsih, A., & Zulfiati, H. M. 2021. Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dalam Pembelajaran Daring Tematik pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 3 Bulukerto Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 2(1) 15-20

- Mahawati, G., & Sulistiyani, E. 2021. Efikasi Diri dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Bangun Rekaprima*, 7(1) 62-69.
- Mardiana, Oviyanti, F., & Anggara, B. 2021. Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Persatuan Pedamaran. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 3(3) 275-287.
- Maydiantoro, A. 2015. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar. *METAFORA*, 1(2) 99-111.
- Nabilah, T., & Abadi, A. P. 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Unsika*, 659-663.
- Sidabutar, M. A., Sihombing, S., & Sirait, P. H. N. 2023. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2) 556-570.
- Mukti, B., & Tentama, F. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik. *Prosiding seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 341-347.
- Muliadi, F. A. 2022. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Penjas Siswa Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2) 204-210.
- Marwatiningsih, S., & Darminto, E. 2023. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 2 trawas mojokerto. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Nurfa, Karsadi, & Reni, W. O. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar PPKn Kelas VIII (Studi di SMPN 2 Sampolawa Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan. *SELAMI IPS*, 1(12) 507-517.
- Nurlaili, S., & Sitompul, D. N. 2022. Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 2(1)38-46.
- Novianti, M. S., Nurdin., Pujiati., & Rizal, Y. 2022. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Waytenong. *Journal of Social Science Education*, 3(1) 79-86.
- Sahita, N. A. & Rachmawati, L. 2018. Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2) 97-106.

- Paramitha, D. A & Yoenanto, N. H. 2017. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Kematangan Emosi, dan Adversity Quotient Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa dengan Status Sosial Ekonomi Rendah di SMAN 1 Porong. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 6(4) 44-63.
- Parera, H. R., & Suyanto. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(2) 165-177.
- Patras, YE., Horiah. S, Zen. DS & Hidayat. R. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Edam Journal*, 4(2) 69-75.
- Pujiati., Rusman, T., & Yuliyanto, R. 2025. *Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Kasus*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Pujiati, Rahmawati, F., & Rahmawati. 2021. *Modul Kurikulum & Pembelajaran dengan Pendekatan Hypercontent*. Bandar Lampung. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Purwaningsih. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(4) 422-427.
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1) 279-285.
- Purnomo, R. A. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. 2021. Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1660-1668.
- Fadilah, R. N., & Rafsanjani, M. A. 2021. Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap hasil Belajar Ekonomi dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3) 581-588.
- Rangkuti, N., Turmudi. & Abdussakir. 2021. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ideas*, 7(3) 283-292.
- Rahman, S. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-302.

- Rahman, Abd., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1) 1-8.
- Rasyid, S. R., Mahfud, H., & Matsuri. 2022. Analisis Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 10(1) 45-50.
- Ricardo & Meilani, R. I. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2) 188-201.
- Riyadi, A. & Alhanif, S.S. 2020. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X (Sepuluh) di MA Al-Qurtubiyyah Nagrak Tahun Pelajaran 2016/2017. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*. 2(2) 104-117.
- Rochmah, L., & Kurniawan, R.Y. 2022. Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10(1) 68-83.
- Rusman, T. 2023. *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung.
- Rustiana, R. P. 2018. Pengaruh Disiplin belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1) 341-361.
- Rosalina, E., & Yamlean, M. 2021. Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Sosial dan Sains*, 1(9) 1002-1011.
- Sari, D. P., Yana. Wulandari, A. 2021. Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1).
- Sahputra, D. & Hutasuhut, D. H. 2019. Kontribusi Dukungan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(1) 35-39.
- Septirahmah, A. P., & Hilmawan, M. R. 2021. Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2) 618-622.

- Sihaloho, L., & Wibowo, A. R. 2018. Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 4(1) 62-70.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., Yulianti, P. D. 2019. Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Junal Mimbar Ilmu*, 24(2) 232-238.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Sukmanasa, E. 2016. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif*, 11-24.
- Suroto, Rizal, Y., & Nurdin. 2015. Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Performance. *Jurnal Edukasi Ekobis (JEE)*, 3(4).
- Suroto, Rusman, T., Aswir, E. S., & Prasetyo, E. 2019. Perbandingan Model Pembelajaran Scaffolding dan Artikulasi Terhadap Kecakapan Hidup Dengan Memperhatikan Emotional Question Siswa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 13(2) 83-91.
- Suroto, Winatha, I. K., & Rahmawati, F. 2022. Strategi Peningkatan *Self-Directed Learning* Melalui Pemahaman Literasi Pada Online Learning. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*, 2(1) 22-27.
- Stevani. 2016. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Padang. *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education*, 4(2) 308-314.
- Ulfah, K. R., Santoso, A., & Udaya, S. 2016. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 1(8) 1607-1611.
- Usman, C. I., dkk. 2021. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1) 10-16.
- Utami, A. R., Suhendri, & Dian, P. 2019. Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 4(2) 56-62.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 745-751.
- Waritsman, A. 2020. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(1) 28-32.

- Wijaya, R. W., Purnomo, A., & Idris. 2024. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 13(1) 32-42.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. 2020. *Faktor-Faktor Determinasi Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wulandari, O. P. 2022. Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(2) 140-154.
- Wulandari, D., Winatha, I. K., & Rusman, T. 2017. Pengaruh Minat, Cara, dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mempertimbangkan Motivasi. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 5(1) 57-63.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, 1(1) 13-24.
- Yulianto, A. 2021. Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2) 6-11.
- Yuliyanto, R., Pujiati, Suroto, & Maydiantoro, A. 2022. Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1) 74-84
- Yuliyantika, S. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 35-44.
- Yuliyana. 2019. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Psikoborneo*, 7(2) 250-256.
- Zagoto, S. F. 2019. Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2) 386-391.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parnomo, A., & Mustofa. 2021. *Ekonometrika (Teknik dan Aplikasi dengan SPSS)*. Jawa Timur: Mandala Press.
- Rosmalinda, D., Zulyanti, M. 2019. Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1) 62-73.

Zamsir, Prajono, R., & Sari, S. M. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Kesadaran Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 4 Wangi-Wangi. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01(03) 134-148.